

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA DI SMA NEGERI 1 BATANG ONANG  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**PAUJIA TANJUNG**

**NIM 19 201 00250**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA DI SMA NEGERI 1 BATANG ONANG  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**PAUJIA TANJUNG**

NIM 19 201 00250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
AKHLAK DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA DI SMA NEGERI 1 BATANG ONANG  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**PAUJIA TANJUNG**

**NIM 19 201 00250**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.**  
**NIP 19720702 199803 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Almira Amir, M.Si.**  
**NIP 19730902 200801 2 006**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
An. Paujia Tanjung

Padangsidimpuan, 15 Januari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Paujia Tanjung yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd.  
NIP 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP 19730902 200801 2 006

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paujia Tanjung  
NIM : 19 201 00250  
Semester : IX (sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Batu Nanggar, Kec. Batang Onang, Kab. Padang Lawas  
Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

didampingi, 15 Januari 2024



**Paujia Tanjung**  
**NIM. 19 201 00250**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paujia Tanjung  
NIM : 19 201 00250  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024



Paujia Tanjung  
NIM 19 201 00250

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paujia Tanjung  
NIM : 19 201 00250  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Januari 2024

Yang Menyatakan,



  
Paujia Tanjung  
NIM. 19 201 00250



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Paujia Tanjung  
NIM : 19 201 00250  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

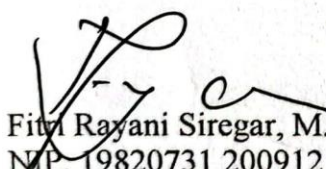
Ketua


Sekretaris

  
Fitri Rayani Siregar, M.Hum  
NIP.19820731 200912 2 004

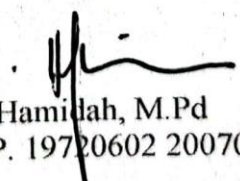
  
Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP.19880809 201903 2 006

Anggota

  
Fitri Rayani Siregar, M.Hum  
NIP.19820731 200912 2 004

  
Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP.19880809 201903 2 006

  
Dra. Asnah, M. A  
NIP.19651223 199103 2 001

  
Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

: 22 Januari 2024

: 09:00 WIB s/d 12:00 WIB

: 79,56/B

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI :** Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

**NAMA :** Paujia Tanjung

**NIM :** 19 201 00250

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 Januari 2024



Dekan,  
Dr. Lely Huda, M.Si.  
NIP. 19209202000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Paujia Tanjung  
**NIM** : 1920100250  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya pengawasan guru dan orang tua dalam mengontrol anak menggunakan media sosial baik waktu jam pelajaran berlangsung di sekolah maupun pada saat di rumah, yang mengakibatkan menurunnya akhlak dan prestasi belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang.

Media sosial adalah sebuah media yang isinya diciptakan dan di distribusikan melalui interaksi sosial, media sosial merupakan sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunaanya berinteraksi dan bertimbal balik dengan sesama penggunaanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 75 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Serta menggunakan analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana dengan menggunakan statistik sebagai analisis data, teknik instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dalam item soal sebanyak 34 dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan  $r_{hitung}$  sebesar 0,54 dikonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  diperoleh bahwa  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$   $N= 73$ ,  $0,54 > -0,22$  dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X$  (penggunaan media sosial) terhadap variabel  $Y1$  dan  $Y2$  (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam) dengan menggunakan koefisien determinan sederhana ternyata ditemukan angka  $XY1$  sebesar 30,25 % dan  $XY2$  sebesar 4,84 % . Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel  $X$  (penggunaan media sosial) terhadap (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam) dilihat dari persamaan regresi linier  $XY1$  yaitu  $\hat{Y} = 35,86 + 11,920$  dan persamaan regresi linier  $XY2$   $\hat{Y} = 84,89 + -0,47 X$ , jadi  $X$  persamaan regresi  $Y$  atas  $X$  tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit  $X$  (penggunaan media sosial) dan akan mengakibatkan penuruna  $Y1$  (akhlak).

**Kata Kunci:** *Media Sosial, Akhlak, Prestasi Belajar*

## **ABSTRACT**

**Name** : Paujia Tanjung  
**Reg. Number** : 1920100250  
**Study Program** : Islamic Education  
**Title** : **The influence of the use of social media on morals and learning achievement in Islamic religious education of students at SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

The background of the problem of this research is the lack of supervision by teachers and parents in controlling children's use of social media both during class hours at school and at home, which results in a decline in students' morals and learning achievement. The formulation of the problem in this research was whether there is a significant influence of the use of social media on the morals and learning achievement of students in Islamic religious education at SMA Negeri 1 Batang Onang. The aim of this research is to determine the significant influence of the use of social media on the morals and learning achievement of students in Islamic religious education at SMA Negeri 1 Batang Onang.

Social media is a media whose content is created and distributed through social interaction, social media is an application that allows user to interacted and reciprocated with fellow user. The type of this research is quantitative research with a sample size of 75 students. The sampling technique used simple random sampling. As well as using product moment correlation analysis and simple linear regression using statistics as data analysis, the data of collection instrument technique used is a questionnaire with 34 question items and documentation.

The conclusion of this research is explains that rcount is 0,54. Consulting the r table value, it is found that rcount > from rtable  $N=73, 0,54 > -0,22$ . Continued to find out how much influence the variable (social media use) has on variables Y1 and Y2 (morals and learning achievement in Islamic religious education) using a simple determinant coefficient, it turned out that the XY1 figure was 30,25% and XY2 was 4,84%. Meanwhile, to predict the increase caused by variable 47 X.

**Keywords:** Social Media, Morals, Learning Achievement

## ملخص البحث

الاسم	: بوجيا تانجونج
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٢٥٠
رئيسي	: تربية اسلامية
ملخص البحث	: تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الأخلاق والتحصيل التعليمي لطلاب التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية ١ باتانع ونانع ، ريجنسي شمال بادانجلawas

الخلفية تتمثل مشكلة هذا البحث في عدم وجود إشراف من قبل المعلمين وأولياء الأمور في التحكم في استخدام الأطفال لوسائل التواصل الاجتماعي سواء أثناء ساعات الدراسة في المدرسة أو في المنزل، مما يؤدي إلى تراجع أخلاق الطلاب وتحصيلهم التعليمي. تعرف على المزيد حول مشكلة هذا البحث، وهي ما إذا كان هناك تأثير كبير لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الأخلاق والتحصيل التعليمي لطلاب التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية ١ باتانع ونانع. الهدف من هذا البحث هو تحديد التأثير الكبير لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الأخلاق والتحصيل التعليمي لطلاب التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية ١ باتانع ونانع. وسائل التواصل الاجتماعي هي الوسائط التي يتم إنشاء محتواها وتوزيعه من خلال التفاعل الاجتماعي، ووسائل التواصل الاجتماعي هي تطبيق يسمح للمستخدمين بالتفاعل والرد بالمثل مع زملائهم المستخدمين. هذا النوع من البحث هو بحث كمي بحجم عينة مكونة من ٧٥ طالبًا. تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ عينات عشوائية بسيطة. بالإضافة إلى استخدام تحليل ارتباط لحظة المنتج والانحدار الخطي البسيط باستخدام الإحصائيات كتحليل للبيانات، فإن تقنية أداة جمع البيانات المستخدمة هي استبيان يحتوي على ٣٤ بند سؤال وتوثيق. الاستنتاج من هذا البحث هو أن هناك تأثير لاستخدام وسائل التواصل الاجتماعي على الأخلاق والتحصيل التعليمي في التعليم الديني الإسلامي في المدرسة الثانوية ١ باتانع ونانع ، ريجنسي شمال بادانجلawas.

الكلمات المفتاح : وسائل التواصل الاجتماعي، الأخلاق، التحصيل الدراسي

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*AlahamdulillahiRobbil'alamin*, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam *jahiliyah* menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga nantinya kita semua mendapatkan syafaat beliau di *yaumul* akhir Aamiin.

Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zulhammi, M.Ag., M.Pd. Sebagai Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Almira Amir, S.T, M.Si. Sebagai Pembimbing kedua yang sangat baik dalam mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag. Sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi, M.A. Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd. Sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M. A. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak/ Ibu Dosen, staf dan pengawas, serta seluruh civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
8. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
9. Ibu Salmawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak informasi terkait dengan penulisan skripsi ini. Bapak Bisman Nasution S.Pd., Bapak Darwis Harahap, S.Pd., Bapak Nasyrudin Hasibuan, S.Ag. dan Bapak Takdir Hidayah Siregar, A.Md. Sebagai Guru di SMA Negeri 1 Batang Onang

Kabupaten Padang Lawas Utara dan juga kepada seluruh siswa yang telah ikut berpartisipasi dengan sangat baik dan banyak memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.

10. Teristimewa kepada keluarga tercinta terutama kepada kedua orang tuaku. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jasuten Tanjung. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Yang kedua terima kasih kepada pintu surgaku, Ibunda tercinta Julhana Siregar. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan berupa semangat dan doa-doa yang begitu baik dan tulus kepada penulis. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih Ayah dan Ibu sudah menjadi tempatku untuk pulang.

Yang ketiga terima kasih kepada Sembilan Abang, kakak ku tersayang dan juga tujuh kakak ipar dan abang Ipar tersayang. Malim Tanjung suami dari Siti Patima Siregar, Imron Tanjung suami dari Hotliana Siregar, Purnama Tanjung istri dari Muhammad Wahyudi, Almarhumah Mewa Tanjung, Paretongan Tanjung suami dari Rahmi Asanti Harahap, Mikrot Tanjung suami dari Sri Wahyuni Harahap, Sempurna Sari Tanjung istri dari Sari Kawi Harahap, Ali Ajan Tanjung suami dari Lita Puspita Siregar dan yang terakhir kakakku Nurlatipa Tanjung, merekalah yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih banyak atas waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Yang keempat terima kasih kepada 19 keponakanku. Andre Paisal Tanjung, Imam Haris Tanjung, Muhammad Ihsan Habibie Tanjung, Ahdan Al-Fariz Tanjung, Tiara Novita Sari, Diki Yuda Pramana, Sintia Ramadhani, Dimas Putra Anggara, Muhammad Abdul Manan, Erik Azhari Tanjung, Amar Fauzan Tanjung, Fauzia Khairani Tanjung, Aliya Nadipa Purnama Tanjung, Arkhan Drajat Tanjung, Quinsa Adinda Kinara Tanjung, Maratua Harahap, Armansyah Putra Harahap, Rahmat Hidayat Harahap, Aqif Arsyad Tanjung. Terima kasih sudah menjadi Mood booster untuk penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat keponakanku sayang.

Yang kelima terima kasih kepada My best partner Nurhayati Dalimunthe, terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dan sudah menemani dimasa bahagia maupun dimasa sulit dalam mengerjakan skripsi ini. Dan terima kasih kepada teman seperjuangan, teman satu atap selama proses perkuliahan Romaito Siregar, Nurhamimah Tanjung, Nuryke Irawan, Musdalifah Siregar. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Last but not least, untuk Paujia Tanjung. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba untuk bangkit. Terima kasih banyak sudah bertahan sampai tahap ini, dan berjanji bahwa kamu akan baik-baik saja setelah ini. Kamu keren dan hebat paujia tanjung.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudari berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan dari apa yang telah Bapak/ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Akhirnya kepada Allah jugalah peneliti serahkan segalanya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024

Peneliti

**Paujia Tanjung**

**NIM 1920100250**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKAN AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN DOKUMEN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Media Sosial.....	12
a. Pengertian Media Sosial.....	12
b. Ciri-ciri Media Sosial.....	13
c. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial .....	15
d. Indikator Media Sosial .....	17

e. Indikator Media Sosial .....	19
2. Akhlak .....	20
a. Pengertian Akhlak .....	20
b. Akhlak Remaja .....	22
c. Macam-Macam Akhlak .....	23
d. Manfaat Akhlak .....	24
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak .....	25
f. Indikator Akhlak .....	26
3. Prestasi Belajar .....	35
a. Pengertian Prestasi .....	35
b. Macam-macam Prestasi .....	36
c. Sikap dalam Prestasi .....	37
d. Pengertian Belajar .....	37
e. Ciri-ciri Belajar .....	39
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	40
g. Indikator Prestasi Belajar .....	40
B. Penelitian Yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	43
D. Hipotesis .....	<b>44</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Instrumen Penelitian .....	48
E. Pengembangan Instrumen .....	50
F. Teknik Pengumpulan data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	58
1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial .....	59
2. Deskripsi Data Akhlak Siswa .....	61

3. Deskripsi Data Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa .....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	64
1. Uji Validitas .....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Sampel Yang Diteliti .....	45
Tabel 3.2 : Koefisien Korelasi Nilai r .....	50
Tabel 3.3 : Kisi-kisi instrument angket variabel Penggunaan Media Sosial .....	52
Tabel 3.4 : Kisi-kisi instrument angket variabel Akhlak .....	52
Tabel 3.4: Indikator Variabel Penggunaan Media Sosial, Akhlak dan Prestasi Belajar .....	53
Tabel 3.6 : Data Penggunaan Media Sosial, Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa	56
Tabel 3.7 : Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial .....	59
Tabel 3.8 : Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial .....	59
Tabel 3.9 : Rangkuman Deskripsi Data Akhlak Siswa .....	59
Tabel 3.9 : Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa .....	60
Tabel 4.0 : Rangkuman Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa .....	61
Tabel 4.1 : Deskripsi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa .....	62
Tabel 4.2 : Uji Validitas X (Penggunaan Media Sosial) .....	62
Tabel 4.3 : Uji Validitas YI ( Akhlak) .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Lembaran Angket Penggunaan Media Sosial dan Respon Siswa
- Lampiran 3 Hasil Uji coba Validitas Angket Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 4 Validitas Angket penggunaan Media Sosial Menggunakan SPSS
- Lampiran 5 Perhitungan Validitas dan Reliabel Angket Media Sosial Menggunakan SPSS
- Lampiran 6 Lembaran Angket Akhlak dan Respon Siswa
- Lampiran 7 Hasil Uji coba Validitas Angket Akhlak
- Lampiran 8 Validitas Angket Akhlak Menggunakan SPSS
- Lampiran 9 Perhitungan Validitas dan Reliabel Angket Akhlak Menggunakan SPSS
- Lampiran 10 Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket Media Sosial
- Lampiran 11 Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket Akhlak
- Lampiran 12 Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, bukan hanya terjadi diperkotaan saja, akan tetapi sudah memasuki wilayah pedesaan bahkan pelosok. Dampak yang banyak ditemui yakni masuknya barang elektronik canggih dan sangat banyak ditemui pada saat ini yaitu *handphone*. Pada saat ini sudah banyak *handphone* dengan fitur dan aplikasi-aplikasi canggih yang dapat membantu untuk mengakses informasi yang didukung dengan fasilitas yang memadai yaitu internet. Internet merupakan salah satu bentuk media yang memudahkan komunikasi dan memperoleh informasi yang interaktif. Melalui internet kita bisa mengakses dan bertukar informasi secara cepat.<sup>1</sup>

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi maka internet dapat memunculkan banyak jenis interaksi sosial, dengan berkembangnya dunia teknologi dan informasi di era modern saat ini muncul situs-situs jejaringan media sosial. Sebagaimana diketahui media sosial merupakan sebuah media online yang dimana para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi dalam berbagai informasi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaringan sosial, forum dan dunia virtual.

---

<sup>1</sup>Andy Krisianto, *Internet Untuk Pemula: Panduaan menggunakan Internet Secara Produktif*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 1

Media sosial mampu menjadi komunikasi yang efektif untuk menjalin komunikasi dengan teman, keluarga, saudara, rekan kerja bahkan antar manusia dalam berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal dengan cara mengkoneksikan handphone melalui jaringan internet.<sup>2</sup> Media sosial mempunyai peranan yang sangat penting karena terdapat banyak konten-konten yang menarik perhatian masyarakat seperti Facebook, Game, Whatsapp, Tiktok, Instagram dan lain-lain. Dengan adanya media sosial banyak menawarkan berbagai macam kemudahan yang akan membuat para penggunanya betah berlama-lama dalam menggunakannya.

Media sosial bisa membuat menjadi candu, seorang anak atau remaja bisa saja ketagihan berada didunia maya. Ciri-ciri seorang anak yang sudah kecanduan internet umumnya akan meningkatkan emosionalnya jika dibatasi dalam menggunakan media sosial, dia juga akan enggan berkomunikasi dengan orang lain dan akan bersifat tertutup dan hanya mau berteman dengan orang tertentu saja.<sup>3</sup> Dikalangan siswa sekarang media sosial sangat banyak digunakan mulai dari kalangan SMP, SMA bahkan tidak jarang kita temui anak sekolah dasar sudah memegang *handphone*.

Dikarenakan adanya ragam dan variasi jumlah media yang berisi aneka informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari juga merupakan wujud dari perkembangan teknologi. Sehingga peserta didik beserta guru dapat memilih ragam media, informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Shiefti Dyah Alysui, Media Sosial: *Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), hlm. 1

<sup>3</sup> Fathur Rofi'i, Dampak Negatif Facebook terhadap Pendidikan Akhlak, *Jurnal Sumbula*, Vol.2, Desember 2003, hlm. 590

keperluan. Jadi Pada saat ini siswa tidak bisa lepas dari media sosial. Media sosial pada siswa baik digunakan dalam menunjang pembelajaran contohnya yaitu sejak ditetapkannya teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran, upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan anak bangsa yaitu dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran ini disebut juga dengan pendidikan jarak jauh, yang dimaksud dengan pendidikan jarak jauh yaitu pembelajaran yang dilakukan secara terpisah atau tidak berada dalam suatu tempat contohnya di ruangan kelas, tetapi pembelajaran yang lebih dikenal orang yaitu pembelajaran secara online.<sup>4</sup>

Bersosialisasi, dikalangan siswa terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku siswa, dimana setiap hari bahkan setiap jam tidak terlepas dari penggunaan media sosial yaitu *handphone*. Siswa yang memiliki media sosial biasanya akan mengunggah kegiatan pribadinya, curhatannya maupun postingan-postingan foto-foto bersama teman atau keluarganya, semakin aktif seorang siswa di jejaringan media sosial maka mereka dianggap semakin keren dan gaul.

Media sosial juga membawa dampak positif dan dampak negatif, dampak positif yang timbul dari penggunaan situs jejaringan sosial adalah semakin mudahnya berinteraksi dengan orang lain, sarana promosi, sarana sosialisasi, sarana silaturahmi, sarana hiburan dan mempermudah mencari informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan keinginan penggunanya. Adapun dampak

---

<sup>4</sup> Nadia Risya Faridah dan Nasihkol Haromain, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran di SDIT At-Taqwa Surabaya, *Journal of Islamic Primary Education*, Surabaya 2021 hlm. 92

negatifnya yaitu kurangnya interaksi dengan dunia luar, pengguna sosial media akan mengakibatkan seseorang menjadi kecanduan sehingga dapat menyita waktu karena terlalu asyik dan Fokus bermain media sosial, pemborosan, tergantikannya kehidupan sosial, pornografi, kesalahpahaman, berkurangnya perhatian terhadap keluarga, sarana kriminal dan bisa juga mempengaruhi kesehatan bagi pengguna jika sudah kecanduan terhadap media sosial.<sup>5</sup> Ketika anak usia sekolah sudah terlalu sibuk dengan *handphone* yang mereka miliki bisa berdampak pada akhlak dan prestasi belajar akan berkurang.<sup>6</sup>

Akhlak merupakan budi pekerti, perangai, tabiat atau tingkah laku. Akhlak juga sering dikaitkan dengan baik buruknya sesuatu pekerjaan. Akan tetapi akhlak yang paling sering dipahami dalam masyarakat yaitu kebiasaan baik maupun kebiasaan buruk. Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari seperti kehidupan beragama, keluarga dan kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Belajar dengan tidak sepenuh hati merupakan suatu hambatan proses pembelajaran yang tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Jika siswa mempunyai akhlak yang baik tentunya iya akan mendengarkan segala sesuatu yang dikatan oleh Gurunya dan prestasinya dalam belajarpun akan

---

<sup>5</sup> Nurul Asmi Asraf, Dampak Media Sosial Terhadap Peningkatan Pelanggaran Tata Tertib Di SMA Negeri 1 Gowa, *Artikel Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Sosiologi Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar* 2018, hlm. 7-8

<sup>6</sup> Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Erlangga, 2011), hlm. 93

menghasilkan nilai yang memuaskan. Menurut pengamat media sosial dan teknologi informasi, selain waspada, orang tua juga harus mempelajari secara mendalam tentang media sosial ini demi masa depan anak-anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik di SMA Negeri 1 Batang Onang banyak yang mengalami kecanduan terhadap media sosial sehingga banyak siswa yang terpengaruh dalam penggunaan media sosial. Ada beberapa siswa yang membawa *handphone* ke sekolah, akan tetapi *handphone* tersebut dipergunakan pada saat proses pembelajaran sehingga siswa tidak fokus dalam memahami pelajaran dan memiliki dampak yang signifikan karena siswa sama sekali tidak mengetahui materi yang disampaikan oleh guru. Terkadang siswa lebih memilih mencari jawaban dari google padahal mereka paham dengan soal yang akan dikerjakan, akan tetapi mereka malas untuk berpikir sehingga mencari cara yang instan untuk mendapatkan jawaban. Siswa juga sering memposting story yang bersifat menyinggung, sehingga menyebabkan perdebatan antar siswa disekolah.

Dari latar belakang diatas, menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang berlebihan sehingga mengakibatkan menurunnya akhlak siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Dampak negatif dari penggunaan sosial media yang membuat siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara terlalu sibuk dengan gadget dan media sosialnya sendiri, sehingga terjadi perilaku yang menyimpang seperti kurangnya etika (akhlak), enggan berinteraksi dengan orang lain dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang diteliti oleh peneliti adalah Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar siswa. Sekarang ini sering dijumpai siswa yang memiliki akhlak yang buruk terhadap Orang Tua, Guru maupun kepada sesama siswa, selain akhlak yang buruk siswa juga berpengaruh kepada prestasi belajar siswa, karena mereka lebih suka memainkan media sosial. Aplikasi-aplikasi yang mereka sering gunakan pada masa ini yaitu Instagram, Tik-tok dan Game online seperti Mobile legend. Dari permasalahan diatas siswa harus dituntun untuk memiliki karakter yang baik, berakhlakul karimah dan berprestasi bagus, supaya mendapatkan hasil yang baik dan menjadi generasi penerus bangsa yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan ini tentang pengaruh pengguna media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa. Alat elektroniknya yaitu *handphone* dan aplikasi-aplikasi yang sering dipakai siswa sekarang seperti Instagram, Tik-tok dan Game seperti Mobile legend yang membuat kecanduan dan mengakibatkan menurunnya akhlak siswa dan prestasi belajar disekolah, untuk memahami masalah tersebut peneliti akan menggunakan Metode Kuantitatif.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

##### **1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial**

- a. Menurut Hugiono dan Poerwantana, pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan efek
- b. Menurut Louis Gottschalk mendefenisikan pengaruh sebagai suatu efek terhadap pikiran dan perilaku manusia baik sendiri-sendiri maupun kolektif (kelompok).<sup>7</sup>
- c. Sedangkan menurut peneliti, Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan gejalanya dapat memberikan suatu perubahan baik ia perubahan positif maupun perubahan yang negatif. Maka bisa kita simpulkan bahwa pengaruh adalah suatu keadaan yang ada timbal balik ataupun bisa disebut hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.

---

<sup>7</sup> Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 131

- d. Sedangkan menurut peneliti Penggunaan merupakan suatu kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.
- e. Menurut Shirky, media sosial adalah alat yang dapat meningkatkan kemampuan sebagai penggunaan dalam berbagi, juga bisa bekerja sama diantara penggunaan dan melakukan tindakan secara kolektif (kelompok besar/kecil).<sup>8</sup>
- f. Sedangkan menurut peneliti, media sosial adalah media yang digunakan secara online, yang bisa digunakan semua orang kapan saja dimana saja juga bisa digunakan untuk mencari apa saja secara cepat dan praktis

## 2. Akhlak

- a. Akhlak menurut Imam Abu Hamid al-Ghazali, kata *al-khalaq* (fisik) dan *al-khuluq* (akhlak) adalah dua kata yang sering dipakai bersamaan. Contoh dalam bahasa arab yaitu, *fulan husnu al-khalq wa al-khuluq* yang artinya “si fulan baik lahir juga batinnya”, sehingga yang dimaksud dengan kata *al-khalaq* adalah bentuk lahirnya sedangkan *al-khuluq* adalah bentuk batinnya.<sup>9</sup>
- b. Sedangkan Akhlak menurut peneliti adalah suatu perangai, tabiat, tingkah laku (moral) seseorang yang ada sejak lahir dan bisa dipengaruhi oleh lingkungannya. Baik ia yang bersifat positif maupun negatif.

---

<sup>8</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11

<sup>9</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 28-29

### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil yang diperoleh individu melalui evaluasi baik ia secara lisan maupun tulisan.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adakah Pengaruh yang Signifikan Pengguna Media Sosial terhadap Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apakah ada Pengaruh yang Signifikan Pengguna Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Untuk Mengetahui pengaruh yang signifikan dalam pengguna media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain salah satunya yaitu dapat memberikan pemikiran yang positif dan menghindari hal-hal yang bersifat

negatif bagi semua kalangan khususnya di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, dalam menghindari penggunaan media sosial secara berlebihan dan membangun akhlakul karimah dan meningkatkan prestasi belajar dengan mengajarkan hal-hal lebih positif dan menjelaskan tentang pengaruh pengguna media sosial dari perbuatan yang bersifat negatif.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan proposal ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yang berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisikan tentang: Kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III yang berisikan: Metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yang berisikan: Hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yang berisikan: Penutup meliputi Kesimpulan penelitian dan saran-saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Media Sosial**

###### **a. Pengertian Media Sosial**

Di era digital yang canggih sekarang ini penggunaan teknologi menjadi sangat pesat. Perkembangan penggunaan media sosial berbasis internet sebagai media komunikasi sangat pesat setelah internet mulai dapat di akses melalui telepon seluler kemudian muncul istilah telepon cerdas (*smartphone*). Dengan munculnya berbagai *Smartphone*, yang menyediakan berbagai macam fasilitas dalam berkomunikasi, mulai dari sms, chatting, email, browsing serta fasilitas media sosial lainnya.

Media sosial digunakan oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, muda maupun yang tua. Media sosial juga dapat menyampaikan informasi dengan mudah dan cepat kesegala penjuru lapisan masyarakat tanpa harus memilih siapa, kapan dan dimana keberadaannya. Media sosial banyak sekali mengalami banyak sekali perkembangan yang sangat pesat dari tahun ketahun dan pada saat ini telah banyak sekali media sosial bermunculan dengan keunikan dan karakteristik masing-masing.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Agus Yulistiyono, *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring sebelum Sharing*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm. 20

Media sosial makin sulit dipisahkan dari pengguna internet.

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika dulu masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka sekarang ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online. Munculnya internet dapat menghubungkan antar manusia dari belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengoneksikan internet komputer atau *handphone* dengan jaringan internet. Dan pada intinya dengan media sosial dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual.<sup>11</sup>

#### **b. Ciri-ciri Media Sosial**

Media sosial memiliki ciri-ciri yaitu Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang, namun pesan yang disampaikan untuk banyak orang contohnya pesan melalui sms ataupun internet, Pesan yang disampaikan bersifat bebas. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibandingkan dengan media yang lainnya dan Penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi. Berikut adalah beberapa di antara ciri-ciri media sosial yaitu:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Shieftti Dyah Alyyusi, *Media Sosial Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1

<sup>12</sup> Nandi Abdallah Pahlevi, *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa Terhadap Hakim*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 5, 6

1. Bersifat umum, yaitu pesan atau informasi yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja, tetapi untuk banyak orang. Informasi tersebut tidak hanya dikonsumsi untuk satu wilayah atau daerah saja, tetapi bersifat global yang bisa diakses oleh semua orang diberbagai daerah di dunia, bisa mengakses informasi dari luar negeri melalui media sosial.
2. Bersifat bebas, informasi atau pesan yang disampaikan adalah bebas, tanpa perlu melalui suatu Gatekeeper. Karena ciri inilah, maka ada undang-undang yang mengatur batas-batas kebebasan dalam berpendapat atau memberikan informasi. Salah satu batasan itu adalah larangan SARA, larangan pornografi dan berbagai hal yang tidak pantas dikonsumsi publik. Bahkan, undang-undang mengatur larangan menyebar luaskan konten pornografi di media sosial.
3. Bersifat cepat (fast), media sosial terletak pada kecepatannya dalam menyajikan informasi. Dalam satu detik saja, sebuah informasi sudah bisa diserap oleh banyak orang di seluruh dunia.
4. Interaktif, yaitu si penyampai informasi dan si penerima informasi dapat saling berkomunikasi secara interaktif.

### c. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Media sosial mempunyai dua pengaruh dalam kehidupan masyarakat modern, yaitu positif dan negatif. Berikut adalah dampak positif dari media sosial, diantaranya:<sup>13</sup>

1. Mempermudah komunikasi dan interaksi dengan orang lain, baik itu dengan teman, keluarga, bahkan orang yang tidak dikenal sama sekali. Dengan adanya media sosial kita semua dapat berbicara dengan orang yang berada jauh dari kita dengan mudah, tanpa harus membayar biaya mahal untuk panggilan atau mengirim surat.
2. Memudahkan akses informasi dan berita, karena media sosial dapat digunakan sebagai sarana berbagi dan mencari informasi. Media sosial dapat digunakan untuk mencari berita terbaru, membaca opini orang lain atau berbagi informasi yang kita miliki.
3. Membantu dalam pemasaran dan promosi, karena media sosial dapat digunakan untuk promosi produk atau jasa. Dengan media sosial, perusahaan dapat mencapai jangkauan yang lebih luas dan menarik perhatian konsumen dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan iklan televisi atau iklan surat kabar.
5. Membangun jenjang dan relasi, karena media sosial dapat digunakan untuk berkenalan dengan orang-orang yang memiliki minat, hobi atau profesi yang sama bahkan untuk mencari pasanganpun bisa menggunakan sosial media.

---

<sup>13</sup> Nandi Abdallah Pahlevi, ..., hlm. 6-10

6. Sebagai alat dakwah, dengan media sosial tidak sedikit ulama atau tokoh agama yang memanfaatkan medsos sebagai media dakwah dan motivasi kepada orang lain.

Dalam penggunaan media sosial tidak semua dampak media sosial adalah positif. Ada juga dampak negatif yang bisa mempengaruhi kesehatan fisik dan mental pengguna media sosial. Beberapa dampak negatif media sosial adalah:

1. Mengurangi kualitas tidur, karena pengguna media sosial yang berlebihan bisa membuat kita sulit untuk tidur nyenyak atau mengganggu siklus tidur kita. Hal ini bisa menyebabkan kelelahan, gangguan konsentrasi, iritabilitas atau bahkan insomnia.
2. Meningkatkan kecemasan dan depresi, karena pengguna media sosial yang berlebihan bisa membuat kita merasa tidak puas dengan diri kita sendiri, merasa terisolasi dari lingkungan sekitar atau terpengaruh oleh tekanan sosial. Hal ini bisa menyebabkan stres, kegelisahan, perasaan sedih, rendah diri bahkan bunuh diri.
3. Menyebabkan kecanduan, karena pengguna media sosial yang berlebihan bisa membuat kita kehilangan kontrol atas diri sendiri, mengabaikan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya atau mengorbankan waktu dan uang untuk media sosial.
4. Menimbulkan resiko penyalahgunaan informasi pribadi, karena pengguna media sosial yang tidak bijak bisa membuat kita tidak sadar memberikan data pribadi kita kepada pihak-pihak yang tidak

bertanggung jawab. Hal ini bisa menyebabkan pencurian identitas, penipuan online, peretasan akun bahkan pelecehan seksual.

5. Memicu cyberbullying, karena pengguna media sosial yang tidak etis bisa membuat kita menjadi korban atau pelaku dari tindakan intimidasi, ejekan, hinaan, ancaman atau kekerasan secara online. Hal ini bisa menyebabkan trauma psikologis, rasa takut, marah, malu bahkan trauma fisik.

#### **d. Macam-macam Media sosial**

Setelah memahami arti, hingga manfaat penggunaan media sosial, ada beberapa macam-macam media sosial yang sering digunakan dalam masyarakat pada saat sekarang ini yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

##### **1. Facebook**

Facebook merupakan jenis media sosial atau jejaringan sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dari laporan yang ada, jumlah pengguna facebook di indonesia pada tahun 2020 mencapai 130 juta jiwa. Angka tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring masuknya teknologi kepedesaan. Tidak hanya di Indonesia saja, facebook juga menjadi situs jejaringan sosial paling banyak digunakan diseluruh dunia.

##### **2. Instagram**

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikan

---

<sup>14</sup> Nandi Abdallah Pahlevi, ..., hlm. 10-17

keberbagai jejaringan sosial. Kegiatan penggunaan Instagram di haruskan menggunakan internet. Instagram masuk dalam kategori komunitas online yang dibentuk melalui media internet, dimana komunitas tersebut dipilih berdasarkan kesadaran dari diri mereka sendiri dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Sejak diluncurkannya instagram pada tahun 2010 aplikasi instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh dunia. Indonesia sendiri adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna instagram terbanyak dengan 89 persen Instagrammers yang berusia 18-34 tahun mengakses instagram setidaknya seminggu sekali. Masyarakat Indonesia senang menggunakan instagram untuk mencari inspirasi seperti membagi pengalaman travelling, tren terbaru dan komunitas mobile first juga mendorong hasil bisnis yang berdampak bagi besar maupun kecil di indonesia.

## 2. Tik-tok

Tik tok merupakan aplikasi yang dibuat oleh perusahaan Byte Dance asal China yang bergerak dalam bidang teknologi kecerdasan yang buatan yang sudah terkenal di dunia dalam hal distribusi informasi melalui media atau produk elektronik. Tik tok sendiri dapat di unduh oleh penggunanya melalui aplikasi android google play dan appstore. Secara global, aplikasi tik tok sudah di unduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan negara kontribusi tertinggi adalah Amerika Serikat

dan Inggris. Tik tok merupakan media sosial baru yang digunakan banyak orang karena para pengguna bisa dapat bereksperisi mengasah bakat melalui konten video. Tik tok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan yang berdurasi kurang lebih dari 15 menit, aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan cara yang sangat mudah.

### 3. Whatsapp

Media sosial whatsapp lebih mirip dengan aplikasi chat, atau sms. Whatsapp digunakan untuk berbagi informasi dengan berkirim pesan. Selain berkirim pesan juga bisa video call dll.

#### **d. Indikator Media Sosial**

Indikator dari media sosial yakni sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1). Partisipasi, media sosial bisa memotivasi orang untuk dapat berkontribusi dan memberikan umpan balik (*feedback*) dari setiap orang
- 2). Keterbukaan, hampir semua layanan sosial media terbuka untuk umpan balik (*feedback*) dan partisipasi, itu bisa membuat orang bisa melakukan sesuai apa yang dipilihnya, berkomentar dan menyampaikan informasi kepada orang lain

---

<sup>15</sup> Siti Makmudah, *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, (Guepedia, 2019), hlm. 29

- 3). Percakapan, komunikasi yang dilakukan melalui dua arah dan dapat dibagikan ke khalayak tentunya melalui media sosial tersebut
- 4). Komunitas, media sosial memberikan peluang kelompok terbentuk dengan mudah dan berkomunikasi secara efektif, komunitas juga dapat memberikan kesempatan untuk dapat saling berbagi
- 5). Saling terhubung, hampir semua media sosial melakukan interaksi karna dapat saling terhubung, sehingga menghubungkan jaringan-jaringan pada situs-situs, sumber-sumber lain dan orang-orang yang tidak terhubung sebelumnya.

## 2. Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab (akhlak) dalam bentuk jamak mufrodatnya (khuluq) yang artinya budi pekerti, etika, moral, tabiat dan sebagainya.<sup>16</sup> Baik ia kata akhlak maupun khuluq keduanya dijumpai pemakaiannya dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung*

(QS Al-Qalam: 4)

Di dalam *Da'iratul Ma'arif* dikatakan:

---

<sup>16</sup> Rachmat Djamika, *Sistem Etika Islam Akhlak Mulia*, ( Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 26

## ألا خلاق هي صفات الانسان الادبية

“Akhlaq ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”

Secara Istilah (terminologi) ada beberapa pendapat pakar ulama dibidang akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Ibn Miskawaih dalam buku akhlak tasawuf dan karakter Islami, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pertimbangan.<sup>17</sup>
- b. Menurut Imam al Ghazali dalam buku pendidikan akhlak mulia, akhlak adalah sifat yang melekat pada jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Jika ia mendorong perbuatan terpuji menurut akal dan syara maka ia dinamakan akhlak mulia atau dinamakan akhlak mahmudah. Jika ia melakukan perbuatan buruk atau tercela, maka ia dinamakan akhlak mazmumah.<sup>18</sup>
- c. Menurut Ibrahim Anis dalam buku akhlak tasawuf, akhlak adalah sifat tertanam dalam jiwa, dengan lahirnya seseorang maka lahirlah macam-macam perbuatan baik ia perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, cet 12 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

7

<sup>18</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Ranir, 2018), hlm. 15

<sup>19</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, ..., hlm. 8

- d. Menurut Abdul Al-Hamid dalam buku akhlak tasawuf adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.<sup>20</sup>

## **b. Akhlak Remaja**

Beberapa faktor yang menyebabkan merosotnya akhlak para remaja ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara internal yaitu sifat yang dibawa seseorang pada dirinya sebagai bentuk kepribadiannya sejak lahir, sedangkan secara eksternal adalah tabiat atau kebiasaan yang dimiliki seseorang karena pengaruh dari lingkungan.<sup>21</sup>

Dari dua faktor tersebut juga diuraikan lagi menjadi beberapa faktor. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi akhlak remaja adalah religiusitas. Hubungan positif antara religiusitas dengan perilaku sosial, terutama perilaku tolong menolong, jadi kesimpulan yang diambil yaitu bahwa orang yang religius lebih suka menolong dibandingkan dengan individu yang non religius. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi akhlak remaja yang cukup banyak, salah satunya yang cukup dominan adalah pola asuh dari orang tua, teman sebaya dan juga media sosial. Dari banyaknya sarana media, baik dari media cetak, majalah dan surat kabar, media elektronik seperti televisi, ataupun *handphone*, banyak yang menyajikan tontonan yang memberikan kontribusi mengarahkan kepada perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya ketimuran.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Abuddin Natta, *Akhlak Tasawuf*,..., hlm. 9

<sup>21</sup> Abuddin Natta, ..., hlm. 14

<sup>22</sup> Suharman, *Faktor Determinan Akhlak Remaja*, (Bandung: conciencia, 2018), hlm. 70-

### c. Macam-macam Akhlak

Secara garis besar akhlak dalam ajaran islam terbagi menjadi dua yaitu akhlak yang baik (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlak mazmumah).<sup>23</sup> Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji sesuai hukum syariat islam dan lebih mengarah kepada hal-hal yang positif. Sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk atau bertentangan dengan norma dalam masyarakat dan agama islam serta lebih mengarah ke dalam hal-hal yang negatif.

#### 1). Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah adalah akhlak yang baik dan mulia dimana tujuannya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak. Akhlakul karimah juga merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam menjalin hubungan antara manusia dengan tuhan. Contoh dari akhlakul karimah adalah jujur, mengerjakan perintah Allah, amanah, ikhlas, penyantun, murah hati dan sebagainya.

#### 2). Akhlak mazmumah

Akhlak mazmumah adalah perangai atau tingkah laku yang tercermin pada diri seseorang, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain dan penuh dengan hal-hal yang buruk. Contoh dari akhlak mazmumah adalah pendendam, tidak mau patuh kepada orang tua dan guru, dengki, mencuri, berkelahi dan sebagainya.

---

<sup>23</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm.

#### d. Manfaat Akhlak Mulia

Dari beberapa penjelasan tentang akhlak, telah menggambarkan kepada umat islam agar berakhlak mulia. Karena jika seseorang berakhlak mulia maka akan membawa kebahagiaan bagi individu maupun kepada masyarakat pada umumnya.<sup>24</sup> Firman Allah SWT sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِمَّنْ ذَكَرْنَا وَأَنْتَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ  
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ  
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami berikan kepadanya pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl: 97)

Dari ayat di atas menjelaskan tentang bahwa banyak sekali keuntungan dan manfaat dari seseorang yang berakhlak mulia, beriman dan beramal saleh. Mereka akan memperoleh kehidupan yang baik, hidup yang berlimpah dan mendapatkan surga di akhirat. Selain di dalam Al-Qur’an di dalam hadits juga dijelaskan bahwa akhlak yang baik akan mendapat keuntungan diantaranya sebagai berikut: Memperkuat dan menyempurnakan agama, mempermudah perhitungan amal manusia, menghilangkan kesulitan dan selamat hidup di dunia dan di akhirat.

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata , ..., hlm. 147

### e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Menurut Hamzah, faktor-faktor pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>25</sup>

1). Intern, faktor intern adalah faktor bawaan dari pribadi seseorang yaitu fitrah yang suci dan merupakan bakat bawaan dari sejak manusia dilahirkan, seperti naluri, kebiasaan, keturunan, keinginan dan kemauan keras dan hati nurani.

2). Ekstern, faktor ekstern adalah faktor yang di ambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan seseorang manusia, seperti lingkungan, masyarakat, pengaruh keluarga dan pengaruh keluarga. Adapun faktor-faktor penyebab yang peneliti maksud adalah faktor Keluarga, menurut Darno Susanto, keluarga merupakan lingkungan paling pertama bagi seorang anak dan keluarga merupakan pemberi pengaruh yang alami bagi anak karena keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak.<sup>26</sup>

Dalam hal ini orang tua sangat berperan penting bagi anak dalam proses pembentukan akhlak, apabila didikan dan pembinaan dalam keluarga gagal, maka akan terbentuk seorang anak yang cenderung melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma agama dan bermasyarakat. Faktor yang kedua adalah faktor Sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang formal yang secara sistematis melaksanakan program, pengajaran, bimbingan dan latihan dalam rangka membantu siswa untuk

---

<sup>25</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), hlm. 57

<sup>26</sup> Darno Susanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), hlm. 312

mengetahui potensinya.<sup>27</sup> Lingkungan sekolah yang dimaksud peneliti adalah lingkungan pendidikan formal yaitu SD, SMP dan SMA. Dimana umumnya mereka akan menghabiskan 7-8 jam sehari. Jadi lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak seorang anak. Sedangkan faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang didalamnya terdapat interaksi sosial dan sosio kultural yang secara potensi berpengaruh terhadap akhlak remaja

## F. Indikator Akhlak

### 1). Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat kita artikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan sebagai makhluknya kepada penciptanya. Seorang muslim diwajibkan melakukan akhlak yang baik kepada Allah diatas segalanya. Salah satu yang harus dilakukan adalah dengan menyembah Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَلَدَيْنَ مِنْ  
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Arinya:“ *Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa*”.  
(QS. Al-Baqarah 21)

---

<sup>27</sup> Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 54

Ayat di atas merupakan seruan kepada manusia agar dapat berpikir hanya menyembah kepada Allah SWT, karena telah menciptakan kita. Akhlakul Karimah terhadap Allah SWT yaitu:

- a). Bertaubat, sikap yang menyesali perbuatan buruk yang dilakukan dan berusaha menjauhi serta melakukan perbuatan baik
- b). Bersabar, yaitu sikap yang betah atau bisa menahan diri pada kesulitan yang sedang ia hadapi
- c). Bersyukur, sikap yang selalu memanfaatkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepadanya
- d). Bertawakal, menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah berbuat semaksimal mungkin
- e). Ikhlas, sikap yang menjauhkan diri dari riya, ketika mengerjakan amal baik
- f). Raja', sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang disenangi dari Allah SWT
- g). Bersikap *takut*, sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi Allah SWT

## 2). Akhlak Terhadap Rasulullah

Selain akhlak kepada Allah SWT, sebagai umat muslim kita juga diharuskan berakhlak baik kepada Rasulullah Saw. Diantara akhlak kepada Rasulullah antara lain:

- a). Taat terhadap Rasulullah, ketaatan kepada Rasulullah bukanlah hanya sekedar tuntutan, namun lebih kepada suatu bentuk rasa cinta seorang muslim kepada Nabinya, sebab ketaatan tanpa diiringi dengan kecintaan dan ketakwaan akan menjadi suatu paksaan dan akan menjadi beban yang berat.
- b). Mengidolakan Rasulullah, Sebagai orang islam, tidaklah seharusnya lebih mengidolakan orang lain dari pada kekasih Allah yaitu Rasulullah Saw.
- c). Membela Rasulullah Saw, dalam agama Islam mengajarkan kepada umatnya mengajarkan perdamaian dan menjalani hidup yang rukun dengan seluruh umatnya tanpa membeda-bedakan meskipun berbeda beda cara pandang, pola pikir yang berbeda dan agama yang berbeda-beda. Kalau misalkan Rasulullah dihina, maka sebagai umat islam harus melakukan pembelaan dan melakukan penolakan terhadap hinaan yang orang lain berikan kepada Rasulullah tapi harus dengan cara yang arif dan bijak serta mencerminkan ajaran umat islam, bahkan akan menjadi dosa besar ketika kita berdiam diri atau tidak peduli dengan apa yang terjadi.

d). Melanjutkan perjuangan Rasulullah, Melanjutkan perjuangan beliau sebagai umat yang dipimpin oleh Nabi Muhammad Saw, dalam menegakkan nilai-nilai kebaikan terhadap sesama muslim maupun tidak sesama muslim.

### 3). Akhlak Kepada Orang Tua

Akhlak kepada orang tua artinya menghormati dan menyayangi mereka berdua dan berbakti kepada keduanya dalam keadaan masih hidup maupun setelah tiada. Sebagaimana Firman Allah SWT sebagai berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
 إِمَّا يَنْتَغَنَّ مِنَ الْكِبَرِ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ  
 وَلَا تُنْهَرُ هُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: *“Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapak mu dengan sebaik-baiknya. Jika salah satu di antaranya kedua atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalameliharaan mu, maka sekali-kali jangan kamu mengatakan kepada mereka perkataan “ah” dan jangan membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (QS. Al-Isra: 23).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa menghormati kedua orang tua merupakan perbuatan yang sangat diwajibkan serta jangan pernah

berbuat jahat kepada kedua orang tua. Sikap menghormati kedua orang tua diantaranya yaitu dengan mengerjakan perintah keduanya selama perbuatan tersebut tidak perbuatan yang bermaksiat kepada Allah SWT, tidak menyakiti hati keduanya, bersabar atas sikap mereka, mendoakan mereka dan sebagainya.<sup>28</sup> Akhlak terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

- a). Berbuat baik kepada Ayah dan Ibu dengan sebaik-baiknya
- b). Mendoakan keselamatannya dan mendoakan mereka setelah tiada
- c). Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat dan harus menggunakan kata kata yang lemah lembut
- d). Merendahkan diri dihadapan keduanya diiringi dengan kasih sayang
- e). Menolong pekerjaan orang tua
- F). Memberitahukan kepada orang tua jika mau pergi keluar, mau pergi kemana dan berapa lamanya.<sup>29</sup>

#### 4). Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap diri sendiri baik jasmani maupun rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan fisik dan nurani yang berkaitan dengan jiwa dan mental. Kaitannya dengan jasmani yaitu manusia juga membutuhkan makanan yang bergizi. Namun untuk memperoleh Akhlak Karimah tidak hanya

---

<sup>28</sup> Saproni, *Panduan Praktik Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: Bina Karya Utama), hlm. 16-19

<sup>29</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 30

memerlukan makanan yang bergizi saja akan tetapi menjaga makanan dari haram, syubhat dan sebagainya. Apabila seseorang mengonsumsi makanan yang baik dan halal maka akan memberikan dampak terhadap jiwa seseorang.<sup>30</sup> Jiwa akan dipenuhi dengan sifat-sifat terpuji seperti Iman kepada Allah, berbuat jujur, menunaikan ibadah, menepati janji, ikhlas, penyantun, murah hati, sabar, penyayang dan sebagainya. Akhlak terpuji terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut:

- a). Amanah, amanah secara etimologi adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran. Amanah secara terminologi adalah suatu sifat atau sikap pribadi yang setia, jujur dan tulus dalam melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya, baik itu milik Allah maupun hak hamba. Oleh karena itu dapat disebut juga amanah adalah memelihara dan melaksanakan hak-hak Allah dan hak-hak manusia.
- b). Jujur, maksud akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan sebenarnya, tidak mengada-ada, tidak pula ada yang disembunyikan.
- c). Memelihara kesucian, memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan, upaya

---

<sup>30</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Ranir, 2018), hlm. 30-31

<sup>31</sup> Muhammad Zain Yusuf, *Akhlak Tasawuf*, (Semarang: Al-Husna, 1993), hlm. 57

memelihara kesucian diri hendaknya dilakukan setiap hari agar diri tetap berada dalam status kesucian.

- d). Menutup aurat, Islam mengajarkan bahwa pakaian adalah penutup aurat, bukan hanya sekedar perhiasan. Islam mewajibkan setiap wanita maupun pria untuk menutup anggota tubuhnya yang menarik perhatian lawan jenisnya. Inilah mengapa piqih mengartikan bahwa aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutup atau dilindungi dari pandangan.

#### 5). Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita baik ia benda mati maupun benda hidup yang bernyawa maupun yang tidak bernyawa. Salah satu ciri-ciri orang yang menjaga lingkungan adalah melestarikan dan menjaganya dengan baik supaya manusia dan ciptaan makhluk ciptaan Allah yang lainnya bisa hidup dengan damai dan menikmati karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Alam ini hanya milik Allah dan manusia sangat tergantung pada alam. Maka Allah menyerahkan isi alam untuk kepentingan manusia dan bebas menikmatinya, tetapi harus menjaga kelestarian dan keseimbangannya. Sebagaimana Firman Allah SWT sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ

رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan jangan kamu membuat kerusakan di muka bumi, setelah (Allah) menciptakannya dengan baik dan berdoalah kepadanya

*dengan rasa takut dan penuh harapan (akan dikabulkan).  
Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang  
yang berbuat baik (QS. Al-A'raf 56)."*

Ayat di atas menjelaskan bahwa prinsip-prinsip akhlakul karimah dengan alam di atur dengan baik dalam Islam yaitu mengatur dengan sistem kelola alam dan lingkungna supaya dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat itu sendiri.<sup>32</sup> Diantara prinsip-prinsip akhlakul karimah yang perlu ditegaskan kepada manusia yaitu dalam mengelolah alam harus dengan cara menyayangi alam, tumbu-tumbuhan, tidak membunuh binatang-binatang yang tidak dibenarkan untuk dibunuh, tidak menebang pohon secara sembarangan, tidak boros dalam menggunakan air, tidak buang air besar dan kecil disembarang tempat dan sebagainya.

#### 6). Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial, dia tidak akan hidup tanpa bantuan dari orang lain. Dalam berkomunikasi sosial manusia saling mengikat antara satu sama lain melalui budaya, adat dan agama. Dalam Islam dijelaskan beberapa akhlak yang harus dijadikan pedoman oleh umat muslim dalam menjalani interaksi sosial antara manusia, akhlak sesama manusia diantaranya yaitu: Saling tolong menolong, saling

---

<sup>32</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Ranir, 2018), hlm. 76

mencintai dan kasih sayang, saling pengertian dan menghargai, lemah lembut dan kasih sayang dan Saling menghargai.

#### 7). Akhlak Terhadap Guru

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan bahwa pendidik adalah orang yang mendidik. Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>33</sup> Guru adalah pendidik profesional dengan tugasnya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Adapun etika murid terhadap Guru antara lain sebagai berikut:

- 1). Ketaatan dan kepatuhan terhadap guru secara utuh, baik sewaktu disekolah maupun diluar sekolah
- 2). Menjaga kehormatan guru, baik sedang berhadapan maupun berjauhan, semasa guru hidup maupun sesudah meninggal dunia.
- 3). Memuliakan, tidak menghina atau mencaci maki guru
- 4). Datang ketempat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat

---

<sup>33</sup> Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PT Pustaka Rizky Putra, 2013), hlm.

- 5). Datang ketempat belajar dengan pakaian yang rapih dan sesuai dengan peraturan sekolah
- 6). Bertanya kepada guru bila ada pelajaran yang kurang dimengerti dengan cara yang baik dan sopan

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi

Dalam Agama Islam sangat menghargai orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan memiliki prestasi di berbagai ilmu pengetahuan. Allah SWT memberikan motivasi bagi umat islam dalam menuntut ilmu yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan yaitu beberapa derajat”<sup>34</sup> QS. Al-Mujadilah: 11)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa Allah swt memberikan keistimewaan kepada orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan memiliki keimanan. Ilmu pengetahuan dapat mengantarkan manusia untuk mendapatkan kejayaan di dunia, karena dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dapat memanfaatkan potensi yang diberikan oleh Allah swt. Namun, agar kejayaan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang dimiliki tidak

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. I, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 543

menyebabkan prahara dan kebangkrutan moral manusia maka harus dilandasi dengan keimanan yang kokoh.

Mengenai makna dari prestasi belajar yang merupakan suatu pengertian yang dapat terdiri dari rangkaian dua kata yaitu prestasi dan belajar. Pada hakekatnya prestasi adalah hasil dari sebuah evaluasi terhadap individu yang dinilai. Prestasi tidak akan pernah diraih oleh guru ataupun peserta didik jika tidak memiliki semangat dan kesabaran untuk mengikuti proses secara konsisten. Dengan perjuangan dan kesabaran, maka prestasi bisa diraih dan dipertahankan. Prestasi yang diraih oleh seseorang ataupun kelompok akan meningkatkan prestasi dimata orang lain atau masyarakat sehingga prestasi yang diraih akan menjadi sebuah momen tersebut akan diakui oleh orang lain bahwa individu atau kelompok tersebut memiliki kualitas yang baik.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjuk dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru.<sup>35</sup> Jika prestasi ada dalam diri peserta didik dan memiliki minat untuk belajar, maka guru akan semakin mudah untuk mengarahkan kepada mata pelajaran tertentu, karena semakin dekat guru dengan siswanya maka gurunya akan paham tentang siswanya dan jikalau gurunya sudah sangat mengenal siswanya, maka guru akan semakin mudah

---

<sup>35</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 895

mengarahkan siswanya sehingga prestasi belajar siswanya akan semakin mudah untuk diraih.

### **b. Macam-Macam Prestasi**

Ada beberapa prestasi yang dapat dicapai oleh setiap peserta didik diantaranya yaitu:

- 1). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh untuk usaha belajar, misalnya disekolah menjadi juara umum disetiap tahun
- 2). Prestasi kerja adalah hasil yang diperoleh dari usaha kerja yang telah dilakukan, misalnya promosi kerja keras mereka selama bertahun-tahun
- 3). Prestasi seni adalah hasil yang diperoleh dari bisnis seni, misalnya pencapaian dari seni.<sup>36</sup>

Dari macaman seni diatas menjelaskan bahwa macam prestasi yang telah diketahui kita dapat mengambil keputusan bahwa prestasi itu bukan hanya dalam proses belajar tetapi juga diberbagai bidangpun bisa didapatkan, jika kita bersungguh-sungguh dan gigih dalam mengerjakan hal apapun.

### **c. Sikap Dalam Prestasi**

Sikap yang mendorong seseorang dalam berprestasi diantaranya: Berorientasi masa depan dan cita-cita, keberhasilan berorientasi, berani mengambil resiko, memiliki rasa tanggung jawab yang besar, menerima

---

<sup>36</sup> Wiki Prestasi – Wikipedia bahasa Indonesia ensiklopedia bebas, dalam [id.wikipedia.org/wiki/prestasi](https://id.wikipedia.org/wiki/prestasi) diakses pada tanggal 19/06/2024 .

kritikan ataupun saran sebagai umpan balik, memiliki sifat kreatif, inovatif dan mampu mengatur waktu dengan baik.<sup>37</sup>

#### **d. Pengertian Belajar**

Belajar didefinisikan sebagai proses yang dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah proses di mana tingkah laku dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Dalam buku Psikologi Pendidikan, belajar dapat didefinisikan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Belajar juga suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

“Belajar dan Pembelajaran”, belajar adalah suatu perilaku, maka pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya jika ia tidak belajar maka responnya menurun. Belajar juga didefinisikan sebagai suatu berubah dalam hal ini adalah belajar merubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu, tetapi

---

<sup>37</sup> Aris Kurniawan, *Pengertian prestasi dan macamnya*. Dalam [www.gurupendidikan.com](http://www.gurupendidikan.com) diakses pada tanggal 19/06/2023

juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, watak, penyesuaian diri. Kegiatan belajar dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Belajar dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang ditandai dengan perubahan dan penambahan kemampuan seseorang untuk melihat, berfikir, merasakan, mengerjakan sesuatu dan berubahnya tingkah laku melalui berbagai latihan dan pengalaman yang sebagiannya bersifat perseptual dan sebagiannya bersifat intelektual, emosional, maupun motorik. Tujuan belajar adalah hal yang sangat esensial, baik dalam rangka perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian.

#### **e. Ciri-ciri Belajar**

Ciri-ciri belajar yang sangat penting, yaitu sebagai berikut:

- 1). Belajar dilakukan dengan sadar dan memiliki tujuan yaitu sebagai arah kegiatan sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan belajar
- 2). Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan pada orang lain, jadi belajar bersifat individual
- 3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan. Individu harus aktif jika dihadapkan pada lingkungan tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- 4). Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam

aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.<sup>38</sup>

Salah satu komponen utama dalam proses pendidikan adalah belajar. Selain itu, ada komponen lainnya, yaitu berfikir, mengingat, dan pengetahuan. Keempat istilah ini tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Belajar mengandung makna metodologis, substansial, dan fungsional. Secara metodologis, belajar dilakukan dengan cara dan teknik yang beragam. Secara substansial, belajar merupakan pencapaian tujuan yang berhubungan dengan perubahan intelektual dan tingkah laku.

Secara fungsional, belajar menjadikan manusia semakin mudah mencapai tujuan kehidupannya. Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, dalam belajar diharapkan terdapat perubahan kepribadian yang dimanifestasikan sebagai respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan

#### **f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1). Faktor individual adalah faktor internal peserta didik, seperti kondisi jasmani dan rohaninya.

---

<sup>38</sup> Hasan Basri, *Paradigma Sistem Pembelajaran*, ( Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 14

- 2). Faktor sosial adalah faktor eksternal peserta didik, seperti kondisi lingkungan.
- 3). Faktor structural adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dan pengajar dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

#### **g. Indikator Prestasi Belajar**

Indikator dari Prestasi Belajar adalah sebagai berikut:

- 1). Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis
- 2). Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman) dan karakterisasi (penghayatan)
- 3). Dalam ranah psikomotorik, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah persoalan yang diteliti ini telah diteliti orang lain. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mengkaji persoalan yang hampir bersamaan dengan yang peneliti kaji. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang telah diteliti, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani dengan judul: Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Lamasi kelas XI IPA Tahun Ajaran 2016/2017 Kecamatan Lamasi

Kabupaten Luwu. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel distribusi frekuensi dan presentase frekuensi sebesar 30 peserta didik (47 %) dengan nilai rata-rata 52,9844 dengan standar deviasi 3,32137, dan varians sebesar 11,031, sedangkan rentang skor yang dicapai 15 dan skor terendah sebesar 45 dan skor tertinggi sebesar 60, maka dapat dikatakan media sampel ini dikategorikan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Suwahyu dengan judul: Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta. Hasil dari pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik setelah dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap akhlak, dari kontribusi media sosial yang tinggi dengan rata-rata 80%. Adapun pengujian kuantitatif antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Tingkat penggunaan media sosial peserta didik sangat berbanding tinggi berbanding terbalik dengan hasil ujian mereka dari 60% peserta didik hanya 10 orang yang mampu untuk lulus dengan mencapai nilai standar kelulusan. Dalam uji yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis terhadap adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa tabel lebih besar daripada  $t$  hitung  $2.00 > 1.788$ , namun dengan analisis terhadap jawaban ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan pengaruh yang negatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Robiin dengan judul: Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di MAN 2 Lombok Tengah

Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini memiliki dampak positif dan negatif, dampak positifnya yaitu bisa mengajak komunikasi maupun intraksi dengan sesama. Dampak negatifnya membuat seseorang atau siswa berperilaku menyimpang seperti suka berbohong dan tidak menghormati yang lebih tua darinya. Dan cara Guru mengantisipasi dampak negatif penggunaan media sosila terhadap akhlak siswa yaitu dengan cara pembatasan dalam penggunaa media hp, melakukan kegiatan pembinaan dan mengajak orang tua untuk melakukan kontrol.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sesuai dengan beberapa uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis menemukan permasalahan yakni sebagian besar orang tua memperbolehkan anaknya untuk menggunakan *handphone* tanpa memperhatikan penggunaannya, sehingga siswa menjadi kecanduan dan lebih mementingkan gadget daripada belajar dan mengerjakan tugas. Hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena pada saat proses pembelajaran siswa sering tidak mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Dengan demikian siswa tidak dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini mencerminkan akhlak yang tidak baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu kerja sama antara orang tua dan guru dalam membimbing siswa terutama dalam penggunaan media sosial. Dimana orang tua harus lebih memperhatikan anaknya agar bisa membagi waktu antara belajar dan menggunakan gadget. Sedangkan guru sebagai

pendidik harus mengingatkan dan memberi motivasi kepada siswa supaya menggunakan media sosial kepada hal-hal yang lebih bermanfaat.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai perkiraan, dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu di uji kebenarannya setelah data selesai dikumpulkan, kerana sifatnya masih dugaan atau jawaban sementara, maka setelah melalui proses pengujian, hipotesis itu bisa diterima atau ditolak sesuai dengan hasil pengujiannya.<sup>39</sup>

Adapun dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternatif (Ha) yaitu: Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

---

<sup>39</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 82

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan masalah seperti yang peneliti uraikan pada latar belakang yaitu pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini telah dilakukan dari tgl 31 Agustus sampai 15 September 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu penelitian *ex post facto*, *ex post facto* adalah menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena sebab yang diteliti sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian kausal komparatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausal yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda.<sup>40</sup> Penelitian ini telah dilakukan dengan baik studi *ex post facto* peneliti telah mendapatkan sumber bukti yang dapat dipercaya.

---

<sup>40</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 84

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan “Populasi penelitian adalah subjek keseluruhan subjek penelitian”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi yang berada di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.<sup>41</sup>

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel yang diteliti</b>
X-Mia I	21	4
X-Mia II	21	4
X-Mia III	20	4
X-Iis I	21	4
X-Iis II	21	4
X-Iis III	20	4
XI-Mia I	21	4
XI-Mia II	21	4
XI-Mia III	20	4
XI-Iis I	21	5
XI-Iis II	20	4

---

<sup>41</sup>Margono, *Metode Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 118

XI-lis III	20	4
XII-Mia I	21	5
XII-Mia II	21	4
XII-Mia III	21	4
XII-lis I	21	5
XII-lis II	21	4
XII-lis III	21	4
Jumlah	373	75

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjeknya yaitu 20% dari populasi.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti adalah *random sampling*. Adapun sampel yang diambil peneliti adalah 75 siswa, yaitu mengambil sampel secara acak dengan memberi kesempatan kepada semua siswa SMA Negeri 1 Batang Onang untuk menjadi sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian dari populasi yang telah ditentukan.

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Instrumen penelitian pada umumnya mempunyai dua syarat penting yaitu validitas dan reliabel.<sup>43</sup> Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukur diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.

Adapun pengumpulan data tersebut sebagai berikut Angket atau kuesuioner (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung tanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data juga disebut dengan angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direpson oleh responden.<sup>44</sup> Dalam hal ini angket digunakan untuk menjaring data yang berhubungan dengan variabel pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar.

---

<sup>43</sup> Ovan dan Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 2-4

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011), hlm. 132

Angket dibuat berdasarkan indikator, yaitu indikator pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar. Dalam penelitian ini angket yang disajikan oleh peneliti terbagi menjadi dua bagian diantaranya yaitu angket Media sosial dan akhlak. Penelitian ini angket akan ditujukan kepada remaja yang menjadi siswa/siswi SMA Negeri 1 Batang Onang yang menjadi sampel sebagai responden penelitian.

Selanjutnya pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>45</sup>

Jawaban dari setiap butir pertanyaan yang positif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 5: Sangat setuju
- b. Skor 4: Setuju
- c. Skor 3: Netral
- d. Skor 2: Tidak setuju
- e. Skor 1: Sangat tidak setuju

Jawaban dari setiap butir pertanyaan yang negatif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 1: Sangat setuju
- b. Skor 2: Setuju
- c. Skor 3: Netral
- d. Skor 4: Tidak setuju
- e. Skor 5: Sangat tidak setuju

---

<sup>45</sup> Fadila, dkk , *Penerapan Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara), hlm. 56

## E. Pengembangan Instrumen

Pada dasarnya, penelitian mengukur fenomena sosial dan alam. Meneliti dengan informasi yang ada lebih tepat ketika melaporkan daripada belajar. Namun, pada tingkat paling dasar, laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Analisis instrumental untuk pengujian instrumen ini menggunakan analisis korelasi dengan teknik perhitungan korelasi *product moment*.

### 1. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut dan benar benar mengukur apa yang diukur.<sup>46</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kusioner yang disusun itu valid atau sah, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

---

<sup>46</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 132

- $N$  = Jumlah Responden
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor x
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor y <sup>6</sup>

Butir tes diketahui valid jika  $r_{xy}$  dalam kategori kuat dan sangat kuat sesuai tabel koefisien korelasi:<sup>47</sup>

**Tabel 3.2**  
**Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup Kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas instrumen penggunaan media sosial 14 item pernyataan dan instrument akhlak sebanyak 20 item pernyataan diperoleh seluruh item pernyataan ada yang valid dan ada yang tidak valid. Pengolahan data ini digunakan uji validitas dengan rumus *product moment* tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS . Sehingga peneliti menggunakan 14 item pertanyaan untuk penggunaan media sosial dan 20 item pertanyaan untuk akhlak dalam penelitian ini.

---

<sup>47</sup> Drs. Ali Hamzah, M.Pd., *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT GraFindo Persada, 2014), hlm. 223

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas X (Penggunaan Media Sosial)**

No	$r_{hitung}$	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,227$	Hasil
1	0,261	Rendah	Valid
2	0,109	Sangat Rendah	Tidak Valid
3	0,461	Cukup Kuat	Valid
4	0,470	Cukup Kuat	Valid
5	0,480	Cukup Kuat	Valid
6	0,532	Cukup Kuat	Valid
7	0,563	Cukup Kuat	Valid
8	0,413	Cukup Kuat	Valid
9	0,368	Rendah	Valid
10	0,335	Rendah	Valid
11	0,279	Rendah	Valid
12	0,415	Cukup Kuat	Valid
13	0,159	Sangat Rendah	Tidak Valid
14	0,474	Cukup Kuat	Valid

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Y1 (Akhlak)**

No	$r_{hitung}$	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,227$	Hasil
1	0,323	Rendah	Valid
2	0,134	Sangat Rendah	Tidak Valid
3	0,291	Rendah	Valid
4	0,598	Cukup Kuat	Valid
5	0,358	Rendah	Valid
6	0,566	Cukup Kuat	Valid
7	0,504	Cukup Kuat	Valid
8	0,602	Kuat	Valid
9	0,636	Kuat	Valid
10	0,627	Kuat	Valid
11	0,609	Kuat	Valid

12	0,618	Kuat	Valid
13	0,638	Kuat	Valid
14	0,611	Kuat	Valid
15	0,477	Cukup Kuat	Valid
16	0,406	Cukup Kuat	Valid
17	0,483	Cukup Kuat	Valid
18	0,631	Kuat	Valid
19	0,590	Cukup Kuat	Valid
20	0,678	Kuat	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama memperoleh hasil yang relatif sama. Berhubung karna instrumen yang diberikan adalah angket, maka nilainya adalah data dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0, uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya di analisis dengan menggunakan rumus *alpha cronbuck* yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k_1} \right) \left( 1 - \sum \frac{\sigma b}{\sigma t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai realibilitas angket

$k$  = Jumlah item

1 = Bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

$\sigma t$  = Varian total

Hasil perhitunga realibilitas angket ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} \geq 0,6$  maka item angket

yang diujicobakan akan reliabel dan apabila  $r_{11} \leq 0,6$  maka item angket yang diujicobakan tidak reliabel. Hasil angket penggunaan media sosial  $r_{11} = 0,578 < 0,6$  maka butir angket tidak reliabel dan hasil perhitungan  $r_{11}$  pada angket akhlak  $r_{11} = 0,865 > 0,6$  maka butir angket reliabel.

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas. Adapun teknik penelitian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukur dan apa yang diharapkan oleh responden tentang bagaimanakah pengaruh pengguna media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi instrument angket dari variabel**  
**“Penggunaan Media Sosial”**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor butir angket positif</b>	<b>Nomor butir angket negatif</b>	<b>Jumlah</b>
1	Partisipasi		5,6	2
2	Keterbukaan	10	8,9	3
3	Percakapan	11,12		2
4	Komunikasi	3,7		2
5	Saling terhubung	13	2	2

6	Waktu yang dihabiskan		1,4,14	3
<b>Jumlah</b>				14

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrument Angket dari Variabel**  
**“Akhlak”**

No	Indikator	Nomor butir angket positif	Nomor butir angket negatif	Jumlah
1	Ketaqwaan	1,2,4	3,5	5
2	Kesopanan	6,9,11	7	4
3	Kasih Sayang dan Empati	10,13	8	3
4	Kejujuran	14,18	17	3
5	Keadilan	15	16	2
6	Kesederhanaan	12,19	20	3
<b>Jumlah</b>				20

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data agregat lainnya. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, untuk dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensi (uji validitas, uji realibilitas, uji signifikansi).

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.

##### 2. Uji Regresi Linier

Uji regresi linear yaitu menguji apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan penghitungan regresi. Persamaan regresi dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Rumus a dan b:

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum xy) - \sum x(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n, \sum x^2 - (\sum x)^2][n, \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*”

N = Jumlah respon

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

4. Menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KD: r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

5. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5%.

## 6. Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh

$H_a$  = ada pengaruh

## 7. Kriteria pengujian

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_0$  artinya signifikan dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan: 0,05 dan derajat kebebasan  $(dk - 2) = n$

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini data yang diambil yaitu pengaruh penggunaan media sosial (variabel X), terhadap akhlak (variabel Y1) dan prestasi Belajar (variabel Y2). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah sampel 75 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Data Penggunaan Media Sosial (variabel X), terhadap akhlak (Y1) dan Prestasi Belajar Siswa (variabel Y2)**

No	Nama Respondent	Kelas	X	Y1	Y2
1	Yogi Gulo	X-Mia I	50	65	70
2	Adlia Harahap	X-Mia I	46	62	50
3	Nia Alpia Hasibuan	X-Mia I	40	64	70
4	Aaziro Ali Siregar	X-Mia I	54	95	50
5	Repi Mariska Nasution	X-Mia II	42	64	60
6	Muklis Saputra	X-Mia II	58	91	50
7	Anggi Rindiani Putri	X-Mia II	45	75	70
8	Lis Berni	X-Mia II	50	78	75
9	Hayati Harahap	X-Mia III	42	77	45
10	Muhammad Zefri Harahap	X-Mia III	55	83	65
11	Muhammad Rafli Harahap	X-Mia III	57	95	40
12	Oktawina Ramadhita	X-Mia III	49	92	40
13	Dian Saleh Saputra Harahap	X-Iis I	46	78	50
14	Novita Efriani Harahap	X-Iis I	46	79	55
15	Muliyadi Hot Siagian	X-Iis I	55	63	55
16	Sakila Amanda Nasution	X-Iis I	52	76	45
17	Selpi Novita	X-Iis II	43	65	60
18	Peri Saputra Harahap	X-Iis II	42	77	60
19	Agus Jarkasi	X-Iis II	44	85	60
20	Doni Hasibuan	X-Iis II	48	64	60
21	Tholib Sahputra Harahap	X-Iis III	54	95	70
22	Ishak Pernando Hasibuan	X-Iis III	54	85	70
23	Wahidah Meiliani Daulay	X-Iis III	53	78	40
24	Sri Wahyuni Rambe	X-Iis III	54	74	40
25	Mahadi Saputra Harahap	XI-Mia I	56	95	50

26	Riski Hamdani Hasibuan	XI-Mia I	57	95	70
27	Hasian Hasibuan	XI-Mia I	44	73	63
28	Diki Yuda Pramana	XI-Mia I	43	68	65
29	Doli Indra Harahap	XI-Mia II	54	86	60
30	Aldi Anggi Ansyah Harahap	XI-Mia II	55	79	73
31	Efrita Dani	XI-Mia II	50	70	55
32	Roslina Harahap	XI-Mia II	52	90	50
33	Hery Pratama	XI-Mia III	48	73	60
34	Indah Sri Utami	XI-Mia III	46	68	60
35	Ari Anjaya Nasution	XI-Mia III	47	72	70
36	Hafiz Ali Siregar	XI-Mia III	48	72	70
37	Riski Ananda Harahap	XI-Iis I	58	69	80
38	Heltri Ani	XI-Iis I	43	90	80
39	Arisori Harahap	XI-Iis I	46	75	83
40	Sintia Rahmadhani	XI-Iis I	40	72	75
41	Rinaldi Harahap	XI-Iis I	42	68	75
42	Ahmad Hadi Siregar	XI-Iis II	49	70	65
43	Irpan Harahap	XI-Iis II	43	58	60
44	Yusrin Harahap	XI-Iis II	39	58	70
45	Idiyatul Jannah Harahap	XI-Iis II	50	67	70
46	Aysah Fitri Hutajuluh	XI-Iis III	44	59	70
47	Febri Hilya Aulia Harahap	XI-Iis III	46	79	81
48	Intan Riski Harahap	XI-Iis III	39	65	82
49	Arpan Hamid Harahap	XI-Iis III	47	80	83
50	Leo Nardi Harahap	XII-Mia I	40	69	80
51	Witri Ramadani Siregar	XII-Mia I	46	68	70
52	Irham Habib Siregar	XII-Mia I	40	65	80
53	Feny Masito Siregar	XII-Mia I	50	89	80
54	Chintia Sary Huta barat	XII-Mia I	43	57	60
55	Almira Hasibuan	XII-Mia II	48	78	50
56	Jahra Karmila	XII-Mia II	46	76	60
57	Nayda Anindyarini Siregar	XII-Mia II	44	81	40
58	Sutanto Hartono	XII-Mia II	47	87	43
59	Nur Azizah Harahap	XII-Mia III	52	88	42
60	Ria Amelia Harahap	XII-Mia III	48	64	40
61	Andini Wulandari	XII-Mia III	33	75	80
62	Jelyanti Nasution	XII-Mia III	48	79	70
63	Agung Pratama Harahap	XII-Iis I	48	57	60
64	Ali Basar Harahap	XII-Iis I	40	51	50
65	Nurul Arofah	XII-Iis I	40	68	55
66	Tukma Sari Hasibuan	XII-Iis I	40	70	50
67	Rahmadani	XII-Iis I	42	56	60
68	Yahya Harahap	XII-Iis II	37	65	60
69	Futri Amanda Sari Harahap	XII-Iis II	45	63	70

70	Febri Siregar	XII-Iis II	37	65	72
71	Yulimarito Harahap	XII-Iis II	45	66	55
72	Samarinda Panjaitan	XII-Iis III	46	52	65
73	Irma Ramadhani Harahap	XII-Iis III	51	76	55
74	Finni Afriani Pohan	XII-Iis III	38	75	45
75	Muhammad Hotman	XII-Iis III	43	66	75
<b>Jumlah</b>			<b>75 Siswa</b>	<b>3.502</b>	<b>5.517</b>
				<b>4.632</b>	

## 1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Siswa

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial**

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	58
2	Skor Terendah	33
3	Rata-rata	46,69
4	Standar Deviasi	5,654401
5	Median	46
6	Modus	46
7	Range (rentang)	25
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi penggunaan media sosial terhadap akhlak dicapai oleh sampel yang berjumlah 75 siswa adalah sebesar

58. Hal ini berarti dari 14 butir angket yang telah diuji kevalidannya diberi kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada siswa yang menggunakan media sosial dengan tinggi. Sedangkan untuk skor terendah adalah 33, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan semua siswa menggunakan media sosial.

Dalam hal ini mean atau rata-rata sebesar 46,69 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan media sosial berada pada kisaran kategori tinggi. Begitu juga dengan modus, median menunjukkan hasil sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15.

**Tabel 3.7**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
33-35	1	1,33%
36-42	18	24%
43-49	34	45,33%
50-56	19	25,33%
57-63	3	4%
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>

## 2. Deskripsi Data Akhlak Siswa

Data Akhlak siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara (variabel Y1) dapat di gambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Rangkuman Deskripsi Data Akhlak Siswa**

<b>No</b>	<b>Statistik</b>	<b>Y1</b>
1	Skor Tertinggi	95
2	Skor Terendah	51
3	Rata-rata	73,56
4	Standar Deviasi	11,05788
5	Median	73
6	Modus	65
7	Range (rentang)	44
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	6

Sama halnya dengan variabel X di atas, ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (akhlak), sehingga dapat dilihat hasil akhlak siswa dicapai oleh sampel yang berjumlah 75 siswa adalah sebesar 95. Hal ini berarti dari 20 butir angket yang telah di uji kevalidannya diberi kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang di tentukan ada siswa yang berpengaruh terhadap akhlaknya. Sedangkan skor terendahnya adalah 51, yang berarti media sosial mempunyai pengaruh akhlak dalam menggunakan media sosial.

Dalam hal ini mean atau rata-rata sebesar 73,56 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan media sosial berada pada kategori tinggi terhadap akhlak siswa. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16.

**Tabel 3.8**  
**Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
51-56	7	9,33%
57-62	16	21,33%
63-68	18	24%
69-74	20	26,67%
75-80	7	9,33%
81-86	7	9,33%
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	

### 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Data prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Batang Onang (variabel Y2) dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.9**

#### Rangkuman Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Statistik	Y2
1	Skor Tertinggi	83
2	Skor Terendah	40
3	Rata-rata	61,76
4	Standar Deviasi	12,43126
5	Median	60
6	Modus	70
7	Range (rentang)	43
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	6

**Tabel 4.0**

#### Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
40-45	12	16
46-51	10	13,33
52-57	5	6,67
58-63	14	18,67
64-69	4	5,33
70-75	21	28
76-81	6	
82-87	3	4
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Sama halnya dengan variabel Y1 di atas, ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (Prestasi), sehingga dapat dilihat hasil prestasi siswa dicapai oleh sampel yang berjumlah 75 siswa adalah sebesar 83. Hal ini dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester yang didapatkan oleh sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang di

tentukan ada siswa yang berpengaruh terhadap prestasinya. Sedangkan skor terendahnya adalah 40, yang berarti media sosial mempunyai pengaruh dalam prestasi belajar dalam menggunakan media sosial.

Dalam hal ini mean atau rata-rata sebesar 61,76 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan media sosial berada pada kategori tinggi terhadap prestasi siswa. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Validitas

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas X (Penggunaan Media Sosial)**

No	$r_{hitung}$	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,227$	Hasil
1	0,261	Rendah	Valid
2	0,109	Sangat Rendah	Tidak Valid
3	0,461	Cukup Kuat	Valid
4	0,470	Cukup Kuat	Valid
5	0,480	Cukup Kuat	Valid
6	0,532	Cukup Kuat	Valid
7	0,563	Cukup Kuat	Valid
8	0,413	Cukup Kuat	Valid
9	0,368	Rendah	Valid
10	0,335	Rendah	Valid
11	0,279	Rendah	Valid
12	0,415	Cukup Kuat	Valid
13	0,159	Sangat Rendah	Tidak Valid
14	0,474	Cukup Kuat	Valid

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Y1 (Akhlak)**

No	$r_{hitung}$	Koefisien Korelasi Nilai $r_{tabel} = 0,227$	Hasil
1	0,323	Rendah	Valid
2	0,134	Sangat Rendah	Tidak Valid
3	0,291	Rendah	Valid
4	0,598	Cukup Kuat	Valid
5	0,358	Rendah	Valid
6	0,566	Cukup Kuat	Valid
7	0,504	Cukup Kuat	Valid
8	0,602	Kuat	Valid
9	0,636	Kuat	Valid
10	0,627	Kuat	Valid
11	0,609	Kuat	Valid
12	0,618	Kuat	Valid
13	0,638	Kuat	Valid
14	0,611	Kuat	Valid
15	0,477	Cukup Kuat	Valid
16	0,406	Cukup Kuat	Valid
17	0,483	Cukup Kuat	Valid
18	0,631	Kuat	Valid
19	0,590	Cukup Kuat	Valid
20	0,678	Kuat	Valid

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan atau hipotesis bahwa “ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan,

yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel X, Y1 dan Y2 atau Penggunaan media sosial mempunyai hubungan terhadap akhlak sebesar 0,55 dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sebesar -0,22.

jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi akhlak berada pada kategori “cukup kuat”, sedangkan korelasi prestasi “rendah”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan akhlak, sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Melihat kesignifikan hubungan antara variabel X dan Y1 dapat dilihat dengan menggunakan uji  $t = 5,564$ . Harga  $t$  tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,564 > 1,992$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Demikian terdapat hubungan yang signifikan terhadap penggunaan media sosial terhadap akhlak. Dan melihat kesignifikan antara variabel X dan Y2 dapat dilihat dengan menggunakan uji  $t = 7,316$ . Harga  $t$  tersebut diuji pada taraf signifikan 5 % dengan membandingkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $-2,105 < 1,993$ , maka hasil

dari analisis media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Menguji kesignifikan pengaruh antara variabel yang digunakan rumus uji t, dengan hasil  $t_{hitung}$ , jika besar kontribusi variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y1 dan Y2 (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama Islam) dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Relasi

$$(XY1) KD = (0,55)^2 \times 100\%$$

$$= 0,3025 \times 100\%$$

$$= 30,25 \%$$

$$(XY2) KD = (-0,22)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,0484 \times 100 \%$$

$$= 4,84 \%$$

Jadi besar kontribusi variabel X (penggunaan media sosial terhadap variabel Y1 dan Y2 (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama Islam) XY1 sebesar 30,25 % dan XY2 sebesar 4,84 %. Peneliti juga membuat persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

(XY1)  $Y = a + bx$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y^2 - (\sum X)^2)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(5517)(165,886) - (3502)^2 - (385367)}{75,165886 - 3502^2} \\
 &= \frac{915,193,062 - 910,982,264}{12,441,450 - 12,264,004} \\
 &= \frac{4,210,798}{177,446} \\
 &= 35,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b. \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - \sum x^2} &= \frac{75(260132) - (3502)(5517)}{75(165886) - 3502^2} \\
 &= \frac{19,509,900 - 19,320,534}{12,441,450 - 12,264,004} \\
 &= \frac{189,336}{177,446} \\
 &= 11,920
 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = a + bx = 35,86 + 11,920 \times$$

(XY2)  $Y = a + bx$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y^2 - (\sum X)^2)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{(4632) - (165886) - (3502)(213927)}{75(165886) - 3202^2} \\
 &= \frac{768,383,952 - 749,172,354}{12,441,450 - 12,264,004} \\
 &= \frac{19,221,598}{177,446} \\
 &= 163,66
 \end{aligned}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - \sum x^2} = \frac{75(215167) - (3502)(4632)}{75(165886) - 3202^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{16,137,525 - 16,221,264}{12,441,450 - 12,264,004} \\
&= \frac{-83,739}{177,446} \\
&= -0,47
\end{aligned}$$

$$\hat{Y} = 163,663 + -0,47 \times$$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media sosial merupakan salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Media sosial pada umumnya banyak digunakan siswa dan suatu aktivitas tertentu dimana penggunaanya dengan mudah dan bebas dalam menggunakannya. Dimensi perkembangan media sosial sangat berkembang luas di dunia.

Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap akhlak sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan apabila seorang siswa menggunakan media sosialnya maka biasanya akan berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh diantara media sosial terhadap akhlak sedangkan media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar sesuai dengan data yang didapatkan oleh peneliti dapat diterima. Hal ini dibuktikan menggunakan *korelasi product moment* ditentukan  $r_{hitung}$  sebesar 0,54 dikonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  diperoleh bahwa  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$   $N= 73$ ,  $0,54 > -0,22$  dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $\times$  (penggunaan media

sosial) terhadap variabel Y1 dan Y2 (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam) dengan menggunakan koefisien determinan sederhana ternyata ditemukan angka XY1 sebesar 30,25 % dan XY2 sebesar 4,84 %. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X (penggunaan media sosial) terhadap (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam) dilihat dari persamaan regresi linier XY1 yaitu  $\hat{Y} = 35,86 + 11,920$  dan persamaan regresi linier XY2  $\hat{Y} = 84,89 + -0,47 X$ , jadi X persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X (penggunaan media sosial) dan akan mengakibatkan penuruna Y1 (akhlak).

Demikian pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani dan Muhammad Robiin yang sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat menurunkan prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyani dan Muhammad Robiin yang menemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial dapat menurunkan akhlak siswa, begitu pula sebaliknya penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat siswa kecanduan malas belajar dan lebih mementingkan bermain *handphone* dibandingkan belajar sehingga penggunaan media sosila tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian, dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto*. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain, yang lingkungannya dan karakteristiknya berbeda dengan lokasi yang diteliti.
2. Instrumen yang dilakukan bukan satu-satunya yang dapat menangkap secara keseluruhan aspek yang diteliti.
3. Penelitian ini tidak membatasi media sosial apa yang digunakan sehingga peneliti tidak mengetahui media sosial mana saja yang paling mempengaruhi akhlak dan prestasi belajar siswa.
4. Adanya ketidak sesuaian butir angket dengan indikator yang ada pada penelitian ini, seperti adanya kesalahan perancangan angket: proses perancangan angket yang tidak cermat atau kurang validasi dapat mengakibatkan butir angket yang tidak relevan dengan indikator yang seharusnya diukur.

Berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah hasil penelitian dari penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini,

peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar dan penelitian ini boleh dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian di atas bahwa penggunaan media sosial siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang diukur dengan angket, ternyata diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial masuk kategori tinggi diperoleh 0,54% dari skor ideal. Akhlak siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara masuk dalam kategori tinggi. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan media sosial dengan prestasi belajar Akhlak siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara masuk dalam kategori rendah atau tidak berpengaruh. Dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi produk moment ditemukan  $r_{hitung}$  sebesar 0,54 dikonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  diperoleh bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan  $N= 75$ ,  $0,54 > -0,22$ ). Hal ini dibuktikan menggunakan *korelasi product moment* ditentukan  $r_{hitung}$  sebesar 0,55, dikonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  diperoleh bahwa  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$   $N= 73$ ,  $0,54 > -0,22$  dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y1 dan Y2 (akhlak dan prestasi

belajar pendidikan agama islam) dengan menggunakan koefisien determinan sederhana ternyata ditemukan angka  $XY1$  sebesar 30,25 % dan  $XY2$  sebesar 4,84 %. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel  $X$  (penggunaan media sosial) terhadap (akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam) dilihat dari persamaan regresi linier  $XY1$  yaitu  $\hat{Y} = 35,86 + 11,920$  dan persamaan regresi linier  $XY2$   $\hat{Y} = 84,89 + -0,47 X$ , jadi  $X$  persamaan regresi  $Y$  atas  $X$  tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit  $X$  (penggunaan media sosial) dan akan mengakibatkan penuruna  $Y1$  (akhlak).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru atau pengajar perlu mengontrol siswa lebih ekstra lagi dalam menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak menggunakan *handphone* pada saat belajar di sekolah.
2. Bagi Orang tua supaya dapat mengarahkan anak untuk tidak selalu membuka media sosial, dan ketika anak menggunakan media sosial harus tetap di awasi supaya anak tidak menyalah gunakan media sosial kepada hal yang lebih bermanfaat, dan pada saat diluar sekolah mengarahkan anak untuk tetap belajardengan cara megulang-ulangi pelajaran yang disekolah supaya lebih paham dengan semua pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel, rekomen berdasarkan keterbatasan metodologi

dan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi akhlak dan prestasi belajar pendidikan agama islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, cet 12 Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2016
- Agus Yulistiono, *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, Cirebon: Penerbit Insania, 2021
- Andy Krisianto, *Internet Untuk Pemula: Panduaan menggunakan Internet Secara Produktif*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014
- Andrianus Aditya, dkk, *Sosial Media National*, Jakarta: Prasetya Mulya Publishing, 2013
- Anhar, R, “*Hubungan kecanduan game online dengan keterampilan sosial remaja di 4 game center*”, Malang Kecamatan Klojen, 2014
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Sinar Harapan, 2001
- Darmo Susanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1994
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cet. I, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014
- Fathur Rofi'i, Dampak Negatif Facebook terhadap Pendidikan Akhlak, *Jurnal Sumbula*, Vol.2, Desember 2003
- Hasan Basri, *Paradigma Sistem Pembelajaran*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro, 1993
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011

- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009
- Margono, *Metode Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Muhammad Zain Yusuf, *Akhlak Tasawuf*, Semarang: Al-Husna, 1993
- McQuail, Denis, "*Teori Komunikasi Massa*", Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, Jakarta: Kencana  
Pernada Media Group, 2011
- Nadia Risyah Faridah dan Nasihkol Haromain, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran di SDIT At-Taqwa Surabaya, *Journal of Islamic Primary Education*, Surabaya 2021
- Nadia Abdallah Pahlevi, *Pengaruh Media Sosial dan Gerakan Massa Terhadap Hakim*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021
- Nurul Asmi Asraf, Dampak Media Sosial Terhadap Peningkatan Pelanggaran Tata Tertib Di SMA Negeri 1 Gowa, *Artikel Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Sosiologi Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar* 2018
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PT Pustaka Rizky Putra, 2013
- Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Sioteknologi*, Bandung: Remaja Dosrakarya, 2015
- Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Erlangga, 2011
- Saproni, *Panduan Praktik Akhlak Seorang Muslim*, Bogor: Bina Karya Utama
- Siti Makmudah, *Medsos dan Dampak Pada Perilaku Keagamaan Remaja*, Guepedia, 2019
- Shiefti Dyah Alysui, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2018
- Suharman, *Faktor Determinan Akhlak Remaja*, conciencia 18.2, 2018

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Ranir, 2018

Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011



## LAMPIRAN 2

### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batang Onang

Peneliti : Paujia Tanjung

Nama :

Kelas :

Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan. Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai anda.

#### **Keterangan pilihan jawaban**

1 = STS : Sangat tidak setuju

2 = TS : Tidak setuju

3 = N : Netral

4 = S : Setuju

5 = SS : Sangat setuju

### Angket Uji Coba Tentang Penggunaan Media Sosial

No	Butir Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menggunakan media sosial lebih dari 8 jam setiap hari					
2	Saya merasa ketergantungan kepada media sosial					
3	Saya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman					
4	Saya merasa media sosial mempengaruhi produktivitas dalam kehidupan sehari-hari					
5	Saya sering berkontribusi dengan postingan, komentar atau berbagai konten di media sosial					
6	Saya merasa terlibat dan memiliki peran dalam aktivitas di media sosial					
7	Saya merasa mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui media sosial					
8	Saya merasa nyaman berbagi pemikiran dan perasaan pribadi di media sosial					
9	Saya percaya bahwa apa yang saya bagikan di media sosial akan diterima tanpa prasangka					
10	Media sosial memberikan ruang bagi saya untuk mengekspresikan diri dan minat dengan bebas					
11	Media sosial membantu saya untuk mendapatkan berbagai sudut pandang tentang topik tertentu					
12	Saya merasa media sosial adalah tempat yang baik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan saya					

13	Media sosial membantu saya merasa dekat dengan orang-orang yang memiliki minat atau tujuan yang sama					
14	Saya merasa kesulitan untuk mengurangi waktu yang dihabiskan di media sosial					

Pasar Matanggor, 2023  
Responden

(.....)

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR ANGGKET RESPON SISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batang Onang

Peneliti : Paujia Tanjung

Nama :

Kelas :

Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan. Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai anda.

#### **Keterangan pilihan jawaban**

1 = STS : Sangat tidak setuju  
2 = TS : Tidak setuju  
3 = N : Netral  
4 = S : Setuju  
5 = SS : Sangat setuju

### Angket Uji Coba Tentang Penggunaan Media Sosial

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mengerjakan sholat fardu dengan tepat waktu					
2	Saya selalu puasa sunnah senin kamis					
3	Saya jarang melaksanakan sholat sunnah seperti tahadjud dan dhuha					
4	Saya selalu membaca sholat Nabi setiap hari					
5	Saya jarang bershawat kepada Nabi					
6	Saya selalu menghormati orang tua dengan baik					
7	Saya sering tidak mendengarkan perkataan orang tua					
8	Saya jarang membantu orang tua setelah pulang sekolah					
9	Saya selalu menyalam orang tua ketika hendak berangkat sekolah					
10	Saya selalu menghormati Guru dengan baik					
11	Saya selalu mematuhi peraturan tata tertib sekolah					
12	Saya selalu mengerjakan PR dengan baik					
13	Saya selalu mengerjakan kewajiban saya sebagai siswa seperti piket dll					
14	Saya selalu berbuat jujur kepada diri saya sendiri dan orang lain					
15	Saya selalu menghormati kakak kelas dan menyayangi adek kelas					
16	Saya selalu acuh tak acuh kepada orang disekitar saya					
17	Saya sering membuang sampah sembarangan					
18	Saya selalu menjaga peralatan sekolah dengan baik					

19	Saya selalu datang dan pulang tepat waktu kesekolah					
20	Saya sering terlambat datang kesekolah, dan pulang sebelum waktu pulang sekolah (bolos)					

Pasar Matanggor,  
Responden

2023

(.....)



<b>39</b>	3	3	5	1	1	3	5	2	3	4	5	5	4	2	<b>46</b>
<b>40</b>	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	<b>40</b>
<b>41</b>	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	<b>42</b>
<b>42</b>	2	3	5	2	4	4	5	1	2	5	5	5	5	1	<b>49</b>
<b>43</b>	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	5	1	2	2	<b>43</b>
<b>44</b>	4	2	1	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	<b>39</b>
<b>45</b>	4	2	5	2	3	2	5	3	3	4	4	5	4	4	<b>50</b>
<b>46</b>	5	2	5	3	2	2	4	2	5	4	1	1	4	4	<b>44</b>
<b>47</b>	4	3	4	1	4	4	3	4	5	1	3	4	4	2	<b>46</b>
<b>48</b>	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	1	4	<b>39</b>
<b>49</b>	3	4	4	1	2	2	5	4	3	3	5	4	5	2	<b>47</b>
<b>50</b>	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	<b>40</b>
<b>51</b>	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	<b>46</b>
<b>52</b>	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	<b>40</b>
<b>53</b>	5	5	5	5	3	5	5	2	4	2	3	3	4	4	<b>55</b>
<b>54</b>	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	<b>43</b>
<b>55</b>	4	4	1	5	4	4	3	4	3	2	2	3	4	5	<b>48</b>
<b>56</b>	5	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	5	3	<b>46</b>
<b>57</b>	3	3	4	2	2	2	5	3	3	3	3	3	5	3	<b>44</b>
<b>58</b>	3	4	5	2	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	<b>47</b>
<b>59</b>	3	4	4	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>52</b>
<b>60</b>	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>61</b>	4	4	1	1	2	2	1	3	3	1	3	5	5	1	<b>33</b>
<b>62</b>	4	3	5	3	2	4	3	3	3	2	5	4	3	4	<b>48</b>
<b>63</b>	5	4	3	3	4	5	2	4	5	2	2	4	1	4	<b>48</b>
<b>64</b>	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	4	<b>40</b>
<b>65</b>	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	<b>40</b>
<b>66</b>	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	<b>40</b>
<b>67</b>	5	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	<b>42</b>
<b>68</b>	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	<b>37</b>
<b>69</b>	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	<b>45</b>
<b>70</b>	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	<b>37</b>
<b>71</b>	3	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	4	1	5	<b>45</b>
<b>72</b>	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	<b>46</b>
<b>73</b>	5	5	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	<b>51</b>
<b>74</b>	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	<b>38</b>
<b>75</b>	1	3	5	2	1	2	5	1	2	2	5	5	5	4	<b>49</b>



X09	Pearson	.569**	.055	-.160	.146	.392**	.458**	-.223	.582**	1	-.223	-.361**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.636	.170	.211	.001	.000	.055	.000		.055	.001
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X10	Pearson	-.230*	-.140	.339**	.044	-.076	-.104	.501**	-.192	-.223	1	.500**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.047	.232	.003	.709	.515	.374	.000	.099	.055		.000
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X11	Pearson	-.259*	-.020	.381**	-.071	-.206	-.176	.383**	-.117	-.361**	.500**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.025	.863	.001	.548	.077	.130	.001	.318	.001	.000	
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X12	Pearson	-.206	-.093	.189	.036	.004	.133	.372**	.071	-.109	.280*	.471**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.076	.425	.104	.762	.974	.256	.001	.543	.351	.015	.000
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X13	Pearson	-.032	.017	.251*	-.010	-.256*	-.387**	.426**	-.179	-.248*	.225	.322**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.783	.884	.030	.935	.026	.001	.000	.124	.032	.052	.005
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X14	Pearson	.234*	-.034	.060	.319**	.299**	.428**	.074	.370**	.388**	-.090	-.321**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.043	.774	.608	.005	.009	.000	.527	.001	.001	.444	.005
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson	.261*	.109	.461**	.470**	.480**	.532**	.563**	.413**	.368**	.335**	.279*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.024	.351	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.015
N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

		X12	X13	X14	TOTAL
X01	Pearson Correlation	-.206	-.032	.234*	.261*
	Sig. (2-tailed)	.076	.783	.043	.024
	N	75	75	75	75
X02	Pearson Correlation	-.093	.017	-.034	.109
	Sig. (2-tailed)	.425	.884	.774	.351
	N	75	75	75	75
X03	Pearson Correlation	.189	.251*	.060	.461**

	Sig. (2-tailed)	.104	.030	.608	.000
	N	75	75	75	75
X04	Pearson Correlation	.036	-.010	.319**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.762	.935	.005	.000
	N	75	75	75	75
X05	Pearson Correlation	.004	-.256*	.299**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.974	.026	.009	.000
	N	75	75	75	75
X06	Pearson Correlation	.133	-.387**	.428**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.256	.001	.000	.000
	N	75	75	75	75
X07	Pearson Correlation	.372**	.426**	.074	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.527	.000
	N	75	75	75	75
X08	Pearson Correlation	.071	-.179	.370**	.413**
	Sig. (2-tailed)	.543	.124	.001	.000
	N	75	75	75	75
X09	Pearson Correlation	-.109	-.248*	.388**	.368**
	Sig. (2-tailed)	.351	.032	.001	.001
	N	75	75	75	75
X10	Pearson Correlation	.280*	.225	-.090	.335**
	Sig. (2-tailed)	.015	.052	.444	.003
	N	75	75	75	75
X11	Pearson Correlation	.471**	.322**	-.321**	.279*
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005	.015
	N	75	75	75	75
X12	Pearson Correlation	1	.149	.041	.415**
	Sig. (2-tailed)		.203	.729	.000
	N	75	75	75	75
X13	Pearson Correlation	.149	1	-.430**	.159
	Sig. (2-tailed)	.203		.000	.173
	N	75	75	75	75
X14	Pearson Correlation	.041	-.430**	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.729	.000		.000
	N	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.415**	.159	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.173	.000	

N	75	75	75	75
---	----	----	----	----

## LAMPIRAN 5

### Perhitungan Validitas dan Reliabel Angket Menggunakan SPSS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.578	14

## LAMPIRAN 7

### Hasil Angket Akhlak

No	Butir Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	4	5	2	3	2	5	3	5	2	5	2	5	3	2	1	4	65
2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	62
3	3	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	64
4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	3	3	2	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	64
6	3	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
7	4	3	2	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	75
8	3	1	3	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	4	5	78
9	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	5	5	77
10	3	3	4	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
11	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
12	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	92
13	3	3	4	3	2	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	78
14	3	3	4	3	2	5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	79
15	2	2	5	1	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
16	3	3	3	3	1	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	76
17	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	65
18	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
19	5	3	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	85
20	3	2	3	2	3	4	5	4	5	3	3	2	4	5	5	1	1	5	5	1	64
21	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
22	3	3	4	5	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
23	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	78
24	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	74
25	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
26	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
27	3	4	3	3	4	5	5	2	4	1	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	73
28	2	2	4	2	4	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	68
29	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	86
30	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	1	1	3	5	5	79
31	3	4	3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	70
32	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	90
33	2	2	5	1	5	4	5	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	73
34	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	68
35	3	2	3	3	3	5	5	4	5	5	3	4	5	3	1	4	5	3	3	3	72
36	3	2	1	5	3	5	3	5	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	4	72
37	3	3	2	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69
38	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	90
39	3	3	3	3	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75

40	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	5	3	4	4	2	3	5	4	72
41	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	68
42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	70
43	2	3	1	1	3	3	2	3	4	5	3	2	4	4	5	4	2	3	2	2	58
44	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	5	3	2	3	1	2	3	3	58
45	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	2	67
46	2	1	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	5	59
47	4	2	2	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	79
48	3	3	4	4	3	2	4	2	1	3	1	3	3	2	3	5	5	3	4	5	65
49	3	3	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	1	80
50	4	4	2	3	2	4	2	1	4	4	5	2	4	2	5	2	5	4	5	2	69
51	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	68
52	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	65
53	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	89
54	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
55	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	5	3	4	5	78
56	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	3	76
57	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	3	3	5	81
58	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	87
59	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	88
60	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	64
61	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	3	2	4	3	3	5	75
62	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5	79
63	1	2	5	2	5	1	4	2	1	5	3	2	1	1	3	4	5	3	4	3	57
64	3	4	3	3	5	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	5	4	3	2	1	51
65	3	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	68
66	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	70
67	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	56
68	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	5	2	4	4	2	3	4	1	56
69	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	63
70	2	2	2	3	3	4	2	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	65
71	3	1	5	3	3	4	2	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	1	66
72	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	52
73	4	4	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	76
74	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
75	5	2	1	5	2	5	3	1	5	5	5	5	5	4	5	1	2	5	5	1	66





X15	Pearson Correlation	.318*	.007	-.172	.485*	.095	.199	.169	.183	.391*	.243*	.394*	.273*	.299*	.386*	1	.127
	Sig. (2-tailed)	.005	.954	.141	.000	.418	.087	.147	.116	.001	.036	.000	.018	.009	.001		.276
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X16	Pearson Correlation	-.020	.048	.286*	.267*	.282*	.044	.081	.287*	.095	.131	.020	.078	.141	.243*	.127	1
	Sig. (2-tailed)	.865	.680	.013	.021	.014	.711	.488	.012	.419	.263	.864	.507	.228	.035	.276	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X17	Pearson Correlation	.082	.178	.211	.311*	.173	-.096	.194	.200	.104	.134	.162	.279*	.113	.278*	.110	.438*
	Sig. (2-tailed)	.485	.126	.069	.007	.138	.412	.095	.085	.372	.252	.165	.015	.333	.016	.346	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X18	Pearson Correlation	.311*	.043	.085	.414*	.031	.300*	.205	.284*	.525*	.356*	.471*	.354*	.418*	.532*	.513*	.204
	Sig. (2-tailed)	.007	.714	.468	.000	.790	.009	.078	.013	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.079
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X19	Pearson Correlation	.231*	-.036	.105	.397*	-.045	.282*	.185	.275*	.380*	.459*	.478*	.487*	.548*	.291*	.460*	.025
	Sig. (2-tailed)	.046	.757	.371	.000	.704	.014	.112	.017	.001	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.828
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X20	Pearson Correlation	.009	.016	.332*	.241*	.273*	.307*	.333*	.403*	.330*	.426*	.206	.415*	.313*	.327*	.078	.342*
	Sig. (2-tailed)	.939	.895	.004	.037	.018	.007	.004	.000	.004	.000	.076	.000	.006	.004	.505	.003
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TO TAL	Pearson Correlation	.323*	.134	.291*	.598*	.358*	.566*	.504*	.602*	.636*	.627*	.609*	.618*	.638*	.611*	.477*	.406*
	Sig. (2-tailed)	.005	.250	.011	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

### Correlations

		X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	.082	.311**	.231*	.009	.323**

	Sig. (2-tailed)	.485	.007	.046	.939	.005
	N	75	75	75	75	75
X02	Pearson Correlation	.178	.043	-.036	.016	.134
	Sig. (2-tailed)	.126	.714	.757	.895	.250
	N	75	75	75	75	75
X03	Pearson Correlation	.211	.085	.105	.332**	.291*
	Sig. (2-tailed)	.069	.468	.371	.004	.011
	N	75	75	75	75	75
X04	Pearson Correlation	.311**	.414**	.397**	.241*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.037	.000
	N	75	75	75	75	75
X05	Pearson Correlation	.173	.031	-.045	.273*	.358**
	Sig. (2-tailed)	.138	.790	.704	.018	.002
	N	75	75	75	75	75
X06	Pearson Correlation	-.096	.300**	.282*	.307**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.412	.009	.014	.007	.000
	N	75	75	75	75	75
X07	Pearson Correlation	.194	.205	.185	.333**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.095	.078	.112	.004	.000
	N	75	75	75	75	75
X08	Pearson Correlation	.200	.284*	.275*	.403**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.085	.013	.017	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X09	Pearson Correlation	.104	.525**	.380**	.330**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.372	.000	.001	.004	.000
	N	75	75	75	75	75
X10	Pearson Correlation	.134	.356**	.459**	.426**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.252	.002	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X11	Pearson Correlation	.162	.471**	.478**	.206	.609**
	Sig. (2-tailed)	.165	.000	.000	.076	.000
	N	75	75	75	75	75
X12	Pearson Correlation	.279*	.354**	.487**	.415**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X13	Pearson Correlation	.113	.418**	.548**	.313**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.333	.000	.000	.006	.000

	N	75	75	75	75	75
X14	Pearson Correlation	.278*	.532**	.291*	.327**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.011	.004	.000
	N	75	75	75	75	75
X15	Pearson Correlation	.110	.513**	.460**	.078	.477**
	Sig. (2-tailed)	.346	.000	.000	.505	.000
	N	75	75	75	75	75
X16	Pearson Correlation	.438**	.204	.025	.342**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.828	.003	.000
	N	75	75	75	75	75
X17	Pearson Correlation	1	.314**	.216	.343**	.483**
	Sig. (2-tailed)		.006	.063	.003	.000
	N	75	75	75	75	75
X18	Pearson Correlation	.314**	1	.551**	.279*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.015	.000
	N	75	75	75	75	75
X19	Pearson Correlation	.216	.551**	1	.295*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000		.010	.000
	N	75	75	75	75	75
X20	Pearson Correlation	.343**	.279*	.295*	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.003	.015	.010		.000
	N	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.483**	.631**	.590**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

## LAMPIRAN 9

### Perhitungan Validitas dan Reliabel Angket Menggunakan SPSS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	20

## LAMPIRAN 10

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket Media Sosial

#### ANGKET

Langkah 1: Membuat Daftar Angket Media Sosial

33 37 37 38 39 39 40 40 40 40 40 40 40 42 42 42 42 42 43  
43 43 43 43 43 44 44 44 44 45 45 45 46 46 46 46 46 46 46  
46 46 47 47 47 48 48 48 48 48 48 48 49 49 50 50 50 50 50  
51 52 52 52 53 54 54 54 54 54 56 57 57 58 58

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

a. Rentang = Skor Tertinggi- Skor Terendah

$$= 58-33$$

$$= 25$$

b. Panjang Kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (75)$$

$$= 1 + 3,3 \log (1,87)$$

$$= 1 + 6,87$$

$$= 8$$

$$c. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{25}{8} = 3,12$$

## LAMPIRAN 11

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket Akhlak

#### ANGKET

Langkah 1: Membuat Daftar Angket Akhlak

51 52 56 57 57 58 58 59 62 63 63 64 64 64 64 65 65 65 65  
65 65  
67 66 66 68 68 68 68 68 69 69 70 70 70 72 72 72 73 73 74  
75 75 75 75 76 76 76 77 77 78 78 78 78 79 79 79 79 80 81  
83 85 85 86 87 88 89 90 90 91 91 95 95 95 95 95

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

a. Rentang = Skor Tertinggi- Skor Terendah

$$= 95-51$$

$$= 44$$

b. Panjang Kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (75)$$

$$= 1 + 3,3 \log (1,87)$$

$$= 1 + 6,87$$

$$= 8$$

c. Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{44}{8} = 5,5$

## LAMPIRAN 12

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket Prestasi Belajar Siswa

#### ANGKET

Langkah 1: Membuat Daftar Angket Prestasi Belajar Siswa

40 40 40 40 40 40 40 42 43 45 45 45 50 50 50 50 50 50 50  
50 50 55 55 55 55 55 55 60 60 60 60 60 60 60 60 60 60  
60 60 60 63 65 65 65 65 70 70 70 70 70 70 70 70 70 70  
70 70 72 73 75 75 75 75 75 80 80 80 80 80 81 82 83 83

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

a. Rentang = Skor Tertinggi- Skor Terendah

$$= 83-40$$

$$= 43$$

b. Panjang Kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (75)$$

$$= 1 + 3,3 \log (1,87)$$

$$= 1 + 6,87$$

$$= 8$$

c. Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{43}{8} = 5,375$

## LAMPIRAN 13

### Hasil Perhitungan Analisis Data Media Sosial

#### 1. Perhitungan Mencari Nilai $r_{hitung}$ Nilai $t_{hitung}$

$$r_{xy1} = 0,55$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.55\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0.55)^2}} \\ &= \frac{0.55\sqrt{73}}{\sqrt{1-0.3025}} \\ &= \frac{(0.55)(8.5)}{\sqrt{0.6975}} \\ &= \frac{4.67}{0.83} \end{aligned}$$

$$Xy^1 t_{hitung} = 5,62$$

#### 2. $t_{tabel}$

df = degree of freedom

$$df = n-k$$

$$df = 75-2$$

$$= 73$$

#### 3. Taraf Signifikansi dan regresi

$$\begin{aligned} (XY^1) KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,55)^2 \times 100\% \\ &= 0,3025 \times 100\% \\ &= 30,25 \% \end{aligned}$$

## LAMPIRAN 14

### Hasil Perhitungan Analisis Data Akhlak

1. Perhitungan Mencari Nilai  $r_{hitung}$  Nilai  $t_{hitung}$

$$r_{xy}^2 = -0,21$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{-0.21\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(-0.21)^2}} \\ &= \frac{-0.21\sqrt{73}}{\sqrt{1-0.0441}} \\ &= \frac{(-21)(8.5)}{\sqrt{0.9559}} \\ &= \frac{1.785}{0.97} \\ &= -1,84 \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 1,993$$

2.  $t_{tabel}$

df = degree of freedom

$$df = n-k$$

$$df = 75-2$$

$$= 73$$

3. Taraf Signifikansi dan regresi

$$(XY^2) KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (-0,21)^2 \times 100\%$$

$$= -0,42 \times 100\%$$

$$= -0,42 \%$$

## LAMPIRAN 15

### Deskripsi Data Variabel X (Media Sosial)

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
Yogi Gulo	50
Adlia Harahap	46
Nia Alpia Hasibuan	40
Aaziro Ali Siregar	54
Repi Mariska Nasution	42
Muklis Saputra	58
Anggi Rindiani Putri	45
Lis Berni	50
Hayati Harahap	42
Muhammad Zefri Harahap	55
Muhammad Rafli Harahap	57
Oktawina Ramadhita	49
Dian Saleh Saputra Harahap	46
Novita Efriani Harahap	46
Muliyadi Hot Siagian	55
Sakila Amanda Nasution	52
Selpi Novita	43
Peri Saputra Harahap	42
Agus Jarkasi	44
Doni Hasibuan	48
Tholib Sahputra Harahap	54
Ishak Pernando Hasibuan	54
Wahidah Meiliani Daulay	53
Sri Wahyuni Rambe	54
Wahadi Saputra Harahap	56
Riski Hamdani Hasibuan	57
Hasian Hasibuan	44
Diki Yuda Pramana	43
Doli Indra Harahap	54
Aldi Anggi Ansyah Harahap	55
Efrita Dani	50
Roslina Harahap	52
Hery Pratama	48
Indah Sri Utami	46
Ari Anjaya Nasution	47

Hafiz Ali Siregar	48
Riski Ananda Harahap	58
Heltri Ani	43
Arisori Harahap	46
Sintia Rahmadhani	40
Rinaldi Harahap	42
Ahmad Hadi Siregar	49
Irpan Harahap	43
Yusrin Harahap	39
Idiyatul Jannah Harahap	50
Aysah Fitri Hutajuluh	44
Febri Hilya Aulia Harahap	46
Intan Riski Harahap	39
Arpan Hamid Harahap	47
Leo Nardi Harahap	40
Witri Ramadani Siregar	46
Irham Habib Siregar	40
Feny Masito Siregar	50
Chintia Sary Huta barat	43
Almira Hasibuan	48
Jahra Karmila	46
Nayda Anindyarini Siregar	44
Sutanto Hartono	47
Nur Azizah Harahap	52
Ria Amelia Harahap	48
Andini Wulandari	33
Jelyanti Nasution	48
Agung Pratama Harahap	48
Ali Basar Harahap	40
Nurul Arofah	40
Tukma Sari Hasibuan	40
Rahmadani	42
Yahya Harahap	37
Futri Amanda Sari Harahap	45
Febri Siregar	37
Yulimarito Harahap	45
Samarinda Panjaitan	46
Irma Ramadhani Harahap	51
Finni Afriani Pohan	38

Muhammad Hotman	43
<b>Standar Deviasi</b>	<b>5,654401</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3502</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>46,69333</b>
<b>Median</b>	<b>46</b>
<b>Modus</b>	<b>46</b>

<b>N</b>	75		
<b>MAX</b>	58		
<b>MIN</b>	33		
<b>RANGE</b>	25		
<b>K</b>	7,187702		7
<b>P</b>	3,478163		3

<b>KELAS</b>	<b>INTERVAL</b>		<b>INTERVAL KELAS</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PRESENTASE</b>
1	33	35	33-35	1	1,33 %
2	36	42	36-42	18	24%
3	43	49	43-49	34	45,33%
4	50	56	50-56	19	25,33%
5	57	63	57-63	3	4%
Jumlah				75	100%

## LAMPIRAN 16

### Deskripsi Data Variabel Y1 (Akhlak)

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
Yogi Gulo	65
Adlia Harahap	62
Nia Alpia Hasibuan	64
Aaziro Ali Siregar	95
Repi Mariska Nasution	64
Muklis Saputra	91
Anggi Rindiani Putri	75
Lis Berni	78
Hayati Harahap	77
Muhammad Zefri Harahap	83
Muhammad Rafli Harahap	95
Oktawina Ramadhita	92
Dian Saleh Saputra Harahap	78
Novita Efriani Harahap	79
Muliyadi Hot Siagian	63
Sakila Amanda Nasution	76
Selpi Novita	65
Peri Saputra Harahap	77
Agus Jarkasi	85
Doni Hasibuan	64
Tholib Sahputra Harahap	95
Ishak Fernando Hasibuan	85
Wahidah Meiliani Daulay	78
Sri Wahyuni Rambe	74
Wahadi Saputra Harahap	95
Riski Hamdani Hasibuan	95
Hasian Hasibuan	73
Diki Yuda Pramana	68
Doli Indra Harahap	86
Aldi Anggi Ansyah Harahap	79
Efrita Dani	70
Roslina Harahap	90
Hery Pratama	73
Indah Sri Utami	68

Ari Anjaya Nasution	72
Hafiz Ali Siregar	72
Riski Ananda Harahap	69
Heltri Ani	90
Arisori Harahap	75
Sintia Rahmadhani	72
Rinaldi Harahap	68
Ahmad Hadi Siregar	70
Irpan Harahap	58
Yusrin Harahap	58
Idiyatul Jannah Harahap	67
Aysah Fitri Hutajuluh	59
Febri Hilya Aulia Harahap	79
Intan Riski Harahap	65
Arpan Hamid Harahap	80
Leo Nardi Harahap	69
Witri Ramadani Siregar	68
Irham Habib Siregar	65
Feny Masito Siregar	89
Chintia Sary Huta barat	57
Almira Hasibuan	78
Jahra Karmila	76
Nayda Anindyarini Siregar	81
Sutanto Hartono	87
Nur Azizah Harahap	88
Ria Amelia Harahap	64
Andini Wulandari	75
Jelyanti Nasution	79
Agung Pratama Harahap	57
Ali Basar Harahap	51
Nurul Arofah	68
Tukma Sari Hasibuan	70
Rahmadani	56
Yahya Harahap	65
Futri Amanda Sari Harahap	63
Febri Siregar	65
Yulimarito Harahap	66

Samarinda Panjaitan	52
Irma Ramadhani Harahap	76
Finni Afriani Pohan	75
Muhammad Hotman	66
<b>Jumlah</b>	<b>5517</b>
<b>Standar deviasi</b>	<b>11,0579</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>73,56</b>
<b>Median</b>	<b>73</b>
<b>Modus</b>	<b>65</b>

<b>N</b>	75	
<b>MAX</b>	95	
<b>MIN</b>	51	
<b>RANGE</b>	44	
<b>K</b>	7,187702	7
<b>P</b>	6,121567	6

<b>KELAS</b>	<b>INTERVAL</b>		<b>INTERVAL KELAS</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	51	56	51-56	7	9,33%
2	57	62	57-62	16	21,33%
3	63	68	63-68	18	24%
4	69	74	69-74	20	26,67%
5	75	80	75-80	7	9,33%
6	81	86	81-86	7	9,33%
Jumlah				75	100%

## LAMPIRAN 17

### Deskripsi Data Variabel Y2 (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
Yogi Gulo	70
Adlia Harahap	50
Nia Alpia Hasibuan	70
Aaziro Ali Siregar	50
Repi Mariska Nasution	60
Muklis Saputra	50
Anggi Rindiani Putri	70
Lis Berni	75
Hayati Harahap	45
Muhammad Zefri Harahap	65
Muhammad Rafli Harahap	40
Oktawina Ramadhita	40
Dian Saleh Saputra Harahap	50
Novita Efriani Harahap	55
Muliyadi Hot Siagian	55
Sakila Amanda Nasution	45
Selpi Novita	60
Peri Saputra Harahap	60
Agus Jarkasi	60
Doni Hasibuan	60
Tholib Sahputra Harahap	70
Ishak Pernando Hasibuan	70
Wahidah Meiliani Daulay	40
Sri Wahyuni Rambe	40
Mahadi Saputra Harahap	50
Riski Hamdani Hasibuan	70
Hasian Hasibuan	63
Diki Yuda Pramana	65
Doli Indra Harahap	60
Aldi Anggi Ansyah Harahap	73
Efrita Dani	55
Roslina Harahap	50
Hery Pratama	60
Indah Sri Utami	60
Ari Anjaya Nasution	70

Hafiz Ali Siregar	70
Riski Ananda Harahap	80
Heltri Ani	80
Arisori Harahap	83
Sintia Rahmadhani	75
Rinaldi Harahap	75
Ahmad Hadi Siregar	75
Irpan Harahap	65
Yusrin Harahap	60
Idiyatul Jannah Harahap	70
Aysah Fitri Hutajuluh	70
Febri Hilya Aulia Harahap	70
Intan Riski Harahap	81
Arpan Hamid Harahap	82
Leo Nardi Harahap	83
Witri Ramadani Siregar	80
Irham Habib Siregar	70
Feny Masito Siregar	80
Chintia Sary Huta barat	60
Almira Hasibuan	50
Jahra Karmila	60
Nayda Anindyarini Siregar	40
Sutanto Hartono	43
Nur Azizah Harahap	42
Ria Amelia Harahap	40
Andini Wulandari	80
Jelyanti Nasution	70
Agung Pratama Harahap	60
Ali Basar Harahap	50
Nurul Arofah	55
Tukma Sari Hasibuan	50
Rahmadani	60
Yahya Harahap	60
Futri Amanda Sari Harahap	70
Febri Siregar	72
Yulimarito Harahap	55
Samarinda Panjaitan	65
Irma Ramadhani Harahap	55
Finni Afriani Pohan	45

Muhammad Hotman	75
<b>Jumlah</b>	<b>4632</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>61,76</b>
<b>Standar deviasi</b>	<b>12,43126</b>
<b>Median</b>	<b>60</b>
<b>Modus</b>	<b>70</b>

<b>MAX</b>	83	
<b>MIN</b>	40	
<b>RANGE</b>	43	
<b>K</b>	7,187702	7
<b>P</b>	5,98244	6

<b>KELAS</b>	<b>INTERVAL</b>		<b>INTERVAL KELAS</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	40	45	40-45	12	16%
2	46	51	46-51	10	13,33%
3	52	57	52-57	5	6,67%
4	58	63	58-63	14	18,67%
5	64	69	64-69	4	5,33%
6	70	75	70-75	21	28%
7	76	81	76-81	6	8%
8	82	87	82-87	3	4%
Jumlah				75	100%

### LAMPIRAN 18

X	Y	Z	X <sup>2</sup>	Y1 <sup>2</sup>	Y2 <sup>2</sup>	XY1	XY2
50	65	70	2500	4225	4900	3250	3500
46	62	50	2116	3844	2500	2852	2300
40	64	70	1600	4096	4900	2560	2800
54	95	50	2916	9025	2500	5130	2700
42	64	60	1764	4096	3600	2688	2520
58	91	50	3364	8281	2500	5278	2900
45	75	70	2025	5625	4900	3375	3150
50	78	75	2500	6084	5625	3900	3750
42	77	45	1764	5929	2025	3234	1890
55	83	65	3025	6889	4225	4565	3575
57	95	40	3249	9025	1600	5415	2280
49	92	40	2401	8464	1600	4508	1960
46	78	50	2116	6084	2500	3588	2300
46	79	55	2116	6241	3025	3634	2530
55	63	55	3025	3969	3025	3465	3025
52	76	45	2704	5776	2025	3952	2340
43	65	60	1849	4225	3600	2795	2580
42	77	60	1764	5929	3600	3234	2520
44	85	60	1936	7225	3600	3740	2640
48	64	60	2304	4096	3600	3072	2880
54	95	70	2916	9025	4900	5130	3780
54	85	70	2916	7225	4900	4590	3780
53	78	40	2809	6084	1600	4134	2120
54	74	40	2916	5476	1600	3996	2160
56	95	50	3136	9025	2500	5320	2800
57	95	70	3249	9025	4900	5415	3990
44	73	63	1936	5329	3969	3212	2772
43	68	65	1849	4624	4225	2924	2795
54	86	60	2916	7396	3600	4644	3240
55	79	73	3025	6241	5329	4345	4015
50	70	55	2500	4900	3025	3500	2750
52	90	50	2704	8100	2500	4680	2600
48	73	60	2304	5329	3600	3504	2880
46	68	60	2116	4624	3600	3128	2760
47	72	70	2209	5184	4900	3384	3290
48	72	70	2304	5184	4900	3456	3360
58	69	80	3364	4761	6400	4002	4640

43	90	80	1849	8100	6400	3870	3440
46	75	83	2116	5625	6889	3450	3818
40	72	75	1600	5184	5625	2880	3000
42	68	75	1764	4624	5625	2856	3150
49	70	75	2401	4900	5625	3430	3675
43	58	65	1849	3364	4225	2494	2795
39	58	60	1521	3364	3600	2262	2340
50	67	70	2500	4489	4900	3350	3500
44	59	70	1936	3481	4900	2596	3080
46	79	70	2116	6241	4900	3634	3220
39	65	81	1521	4225	6561	2535	3159
47	80	82	2209	6400	6724	3760	3854
40	69	83	1600	4761	6889	2760	3320
46	68	80	2116	4624	6400	3128	3680
40	65	70	1600	4225	4900	2600	2800
50	89	80	2500	7921	6400	4450	4000
43	57	60	1849	3249	3600	2451	2580
48	78	50	2304	6084	2500	3744	2400
46	76	60	2116	5776	3600	3496	2760
44	81	40	1936	6561	1600	3564	1760
47	87	43	2209	7569	1849	4089	2021
52	88	42	2704	7744	1764	4576	2184
48	64	40	2304	4096	1600	3072	1920
33	75	80	1089	5625	6400	2475	2640
48	79	70	2304	6241	4900	3792	3360
48	57	60	2304	3249	3600	2736	2880
40	51	50	1600	2601	2500	2040	2000
40	68	55	1600	4624	3025	2720	2200
40	70	50	1600	4900	2500	2800	2000
42	56	60	1764	3136	3600	2352	2520
37	65	60	1369	4225	3600	2405	2220
45	63	70	2025	3969	4900	2835	3150
37	65	72	1369	4225	5184	2405	2664
45	66	55	2025	4356	3025	2970	2475
46	52	65	2116	2704	4225	2392	2990
51	76	55	2601	5776	3025	3876	2805
38	75	45	1444	5625	2025	2850	1710
43	66	75	1849	4356	5625	2838	3225
<b>3502</b>	<b>5517</b>	<b>4632</b>	<b>165886</b>	<b>414879</b>	<b>297508</b>	<b>260132</b>	<b>215167</b>

**LAMPIRAN 19**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**1. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Paujia Tanjung  
Nim : 1920100250  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Batunanggar, 28 Oktober 2000  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat: Batu nanggar, Kec. Batang Onang Kab. Padang Lawas Utara

**2. JENJANG PENDIDIKAN**

- a. Tahun 2007-2012 : SD Negeri 100110 Batunanggar
- b. Tahun 2013-2015 : SMP Negeri 1 Aek Godang
- c. Tahun 2016-2019 : Pondok Pesantran Syahbuddin Mustafa Nauli
- d. Tahun 2019 : Masuk UIN Syahada Padangsidimpuan

**3. IDENTITAS ORANG TUA**

- a. Nama Ayah : Jasuten Tanjung  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Batu nagggar, Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara
- b. Nama Ibu : Julhana Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Batu nagggar, Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

**LAMPIRAN 20**  
**DOKUMENTASI**











PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 BATANG ONANG



Alamat : Jln. Batang Onang – Pasarmatanggor, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara

Email : [smn1bto@gmail.com](mailto:smn1bto@gmail.com)

NPSN : 10207066

Kode Pos : 22762



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/209/SMA/BTO/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALMAWATI, S.Pd  
NIP : 19631030 198601 2 002  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang  
Alamat : Huta Baru, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Paujia Tanjung  
Tempat/Tgl lahir : Batu Nanggar, 28 Oktober 2000  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Batu Nanggar, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara.  
Judul Penelitian : " Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara.  
Waktu Penelitian : 30 Agustus 2023 sampai 15 Spetember 2023

Bahwa yang namanya tersebut telah melaksanakan penelitian untuk tugas akhir di SMA Negeri 1 Batang Onang.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pasarmatanggor, 15 September 2023  
Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang

  
SALMAWATI, S.Pd  
Pembina Tk. I  
NIP. 19631030 198601 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4436 /Un.28/E/TL.00/08/2023

30 Agustus 2023

Lamp :  
Hal :Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Paujia Tanjung  
Nim : 1920100250  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Batu Nanggar

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pllr. Dekan  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
  
Dr. Abdusima Nasution.,MA  
NIM 197409212005011002

